

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN RESILIENSI  
PADA SANTRIWATI KORBAN KEBAKARAN DI DAYAH  
TERPADU BABUL MAGHFIRAH KABUPATEN  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Badriatun Navis  
NIM. 210901153**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1446H/2025M**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN RESILIENSI PADA SANTRIWATI  
KORBAN KEBAKARAN DI DAYAH TERPADU  
BABUL MAGHFIRAH KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh**

**BADRIATUN NAVIS  
NIM. 210901153**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**بجعة الرانيري**

**Pembimbing II,**

**AR - RANIRY**

**Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si  
NIP. 197601102006042002**

**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si  
NIP. 199010312019032014**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN RESILIENSI PADA SANTRIWATI  
KORBAN KEBAKARAN DI DAYAH TERPADU  
BABUL MAGHFIRAH KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**BADRIATUN NAVIS  
NIM. 210901153**

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 26 Februari 2025  
27 Sya'ban 1446

di

**Darussalam – Banda Aceh  
Tim Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si  
NIP. 197601102006042002

Sekretaris,



Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si  
NIP. 199010312019032014

Penguji I,



Dr. Ismiati, S.Ag., M.Si  
NIP. 197201012007102001

Penguji II,



Nurul Adharina, M.Psi., Psikolog

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



Prof. Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 196610231994021001



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badriatun Navis

NIM : 210901153

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang menemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Maret 2025

Yang Menyatakan

UIN  
AR-RANIRY  
SEPUKUH RIUUPAH  
METERA  
TEMPEL  
61366ALX245332793

Badriatun Navis

NIM. 210901153

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Optimisme Dengan Resiliensi Pada Santriwati Korban Kebakaran Di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar”. Shalawat dan salam mari kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, keluarga dan teman. Peneliti ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk kedua orang tua yaitu Alm. Bapak Aswin Manaf (Ayah) dan Ibu Salmiah (Mamak) yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi
2. Bapak Dr. S Afrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memotivasi, memberikan dukungan dan arahan
6. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing II yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi
7. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti
8. Ibu Dr. Ismiati, S.Ag., M.Si selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan dukungan, motivasi, masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
10. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus
11. Dayah Terpadu Babul Maghfirah yang telah memberikan izin penelitian dan santriwati yang sudah berkenan menjadi subjek penelitian
12. Teman-teman yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas

dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Maret 2025

Mengetahui,

Badriatun Navis

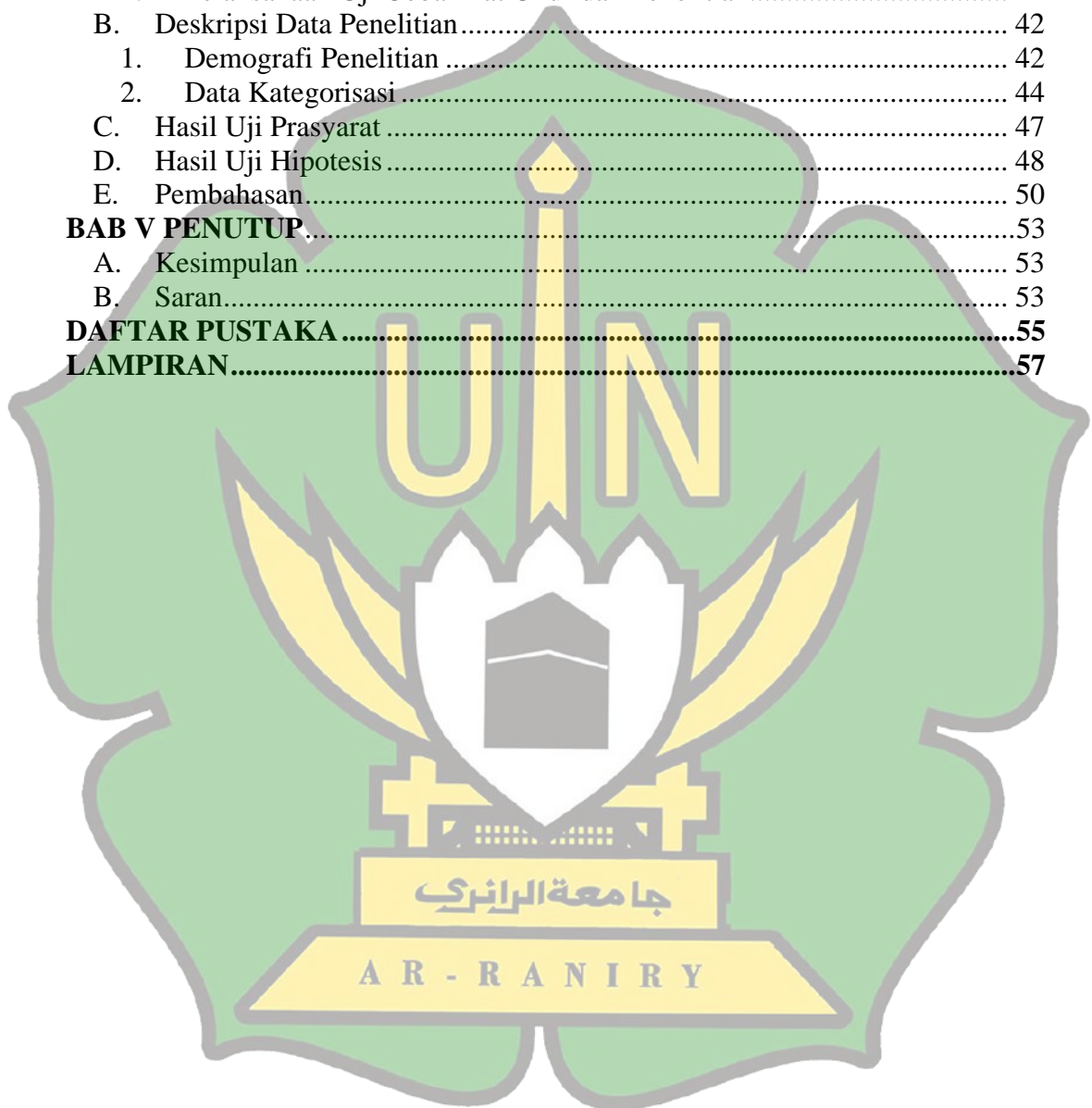


## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Resiliensi .....	11
1. Definisi Resiliensi .....	11
2. Aspek-Aspek Resiliensi .....	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi .....	14
B. Optimisme .....	15
1. Definisi Optimisme .....	15
2. Aspek-Aspek Optimisme .....	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme .....	18
C. Hubungan Antara Optimisme Dengan Resiliensi .....	19
D. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
D. Subjek Penelitian .....	24
1. Populasi .....	24
2. Sampel .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Alat Ukur Penelitian .....	25
2. Uji Validitas .....	26
3. Uji Daya Beda Aitem .....	31
4. Uji Reliabilitas .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
1. Proses Pengolahan Data .....	38
2. Uji Prasyarat .....	39

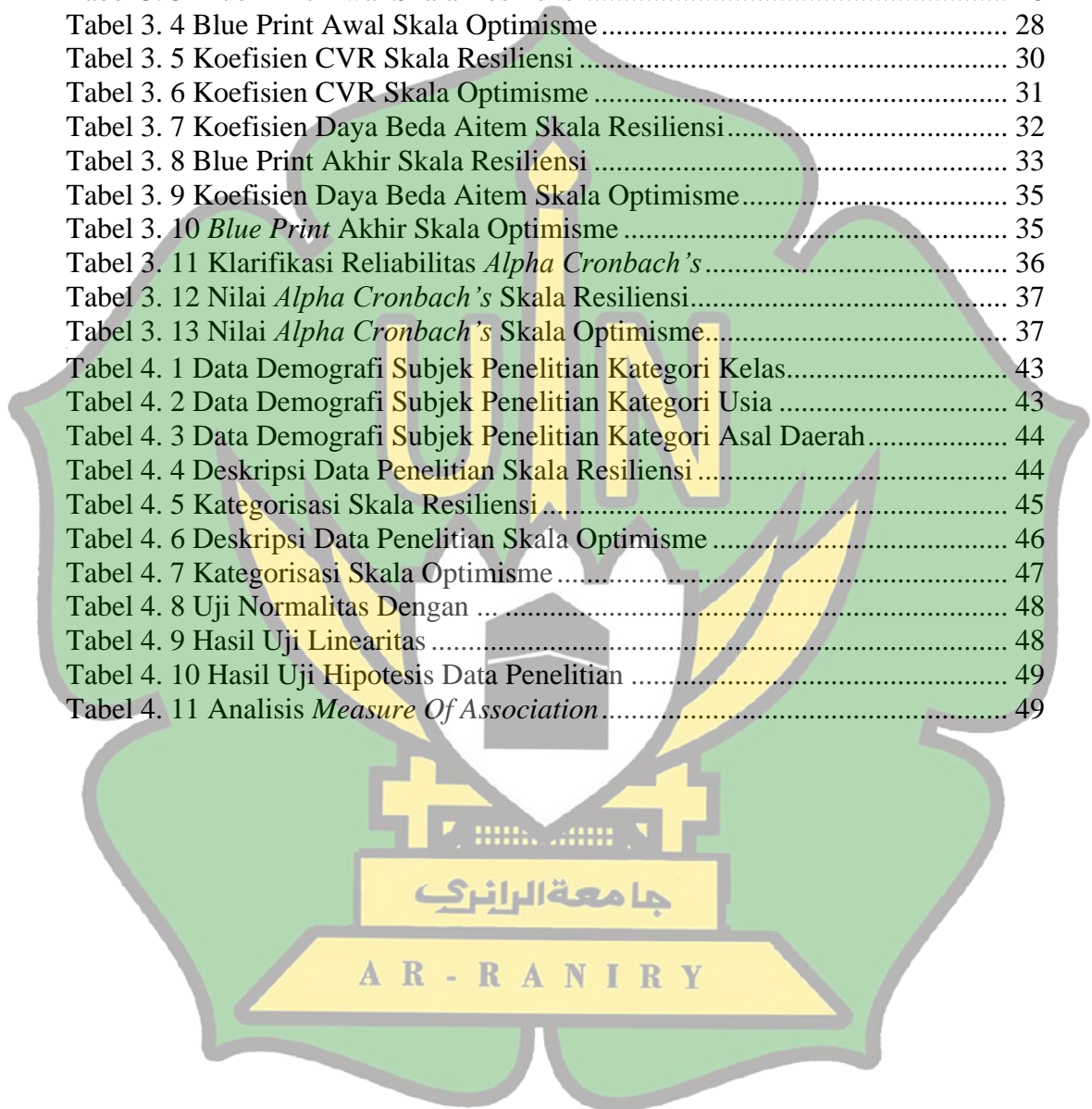


3. Uji Hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	41
1. Administrasi Penelitian.....	41
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Demografi Penelitian.....	42
2. Data Kategorisasi.....	44
C. Hasil Uji Prasyarat.....	47
D. Hasil Uji Hipotesis.....	48
E. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi .....	24
Tabel 3. 2 Skor Aitem Skala Resiliensi dan Optimisme .....	25
Tabel 3. 3 Blue Print Awal Skala Resiliensi .....	26
Tabel 3. 4 Blue Print Awal Skala Optimisme .....	28
Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala Resiliensi .....	30
Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala Optimisme .....	31
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Resiliensi .....	32
Tabel 3. 8 Blue Print Akhir Skala Resiliensi .....	33
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Optimisme .....	35
Tabel 3. 10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Optimisme .....	35
Tabel 3. 11 Klarifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i> .....	36
Tabel 3. 12 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Resiliensi .....	37
Tabel 3. 13 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Optimisme .....	37
Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas .....	43
Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia .....	43
Tabel 4. 3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah .....	44
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Skala Resiliensi .....	44
Tabel 4. 5 Kategorisasi Skala Resiliensi .....	45
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala Optimisme .....	46
Tabel 4. 7 Kategorisasi Skala Optimisme .....	47
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Dengan .....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas .....	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....	49
Tabel 4. 11 Analisis <i>Measure Of Association</i> .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual ..... 20



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Selesai Penelitian dari Dayah Terpadu Babul Maghfirah
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Tabulasi Data *Try Out*
- Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik Data *Try Out*
- Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



# HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN RESILIENSI PADA SANTRIWATI KORBAN KEBAKARAN DI DAYAH TERPADU BABUL MAGHFIRAH KABUPATEN ACEH BESAR

## ABSTRAK

Peristiwa kebakaran yang terjadi dua kali dalam tahun yang sama di Dayah Terpadu Babul Maghfirah menimbulkan dampak psikologis bagi santriwati korban kebakaran yang mengganggu keseharian seperti perasaan sedih, rasa bersalah dan marah yang muncul meskipun situasi berada di luar kendali. Sangat penting bagi santriwati korban kebakaran memiliki ketahanan mental untuk membantu menghadapi dan pulih dari peristiwa yang di alami. Ketahanan mental ini tidak hanya mengatasi perasaan *shock*, ketakutan, dan kehilangan, tetapi juga untuk bangkit dan melanjutkan kehidupan dengan cara yang konstruktif atau biasa disebut resiliensi. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah optimisme yang mana individu yang optimis akan memandang permasalahan sebagai proses pengembangan diri dan akan memberikan hal baik dimasa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan optimisme dengan resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian ini berjumlah 296 santriwati, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 125 santriwati. Alat ukur pada penelitian ini yaitu menggunakan skala optimisme dan skala resiliensi. Uji hipotesis menggunakan product moment dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $(r)=0,735$  dengan  $(p)=0,000$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan resiliensi pada santriwati korban kebakaran, artinya semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi resiliensi begitu pula sebaliknya semakin rendah optimisme maka semakin rendah resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar.

**Kata Kunci:** Optimisme, Resiliensi, Santriwati Korban Kebakaran

AR - RANIRY

**THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND RESILIENCE IN  
FEMALE SANTRIWATI WHO ARE VICTIMS OF FIRES IN  
INTEGRATED DAYAH BABUL MAGHFIRAH ACEH BESAR DISTRICT**

**ABSTRACT**

*The fire incidents that occurred twice in the same year at Dayah Terpadu Babul Maghfirah had a psychological impact on the santriwati victims of the fire which disrupted their daily lives such as feelings of sadness, guilt and anger that arose even though the situation was out of control. It is very important for santriwati victims of fire to have mental resilience to help deal with and recover from the events experienced. This mental resilience is not only to overcome feelings of shock, fear, and loss, but also to get up and continue life in a constructive way or commonly called resilience. One of the factors that influence resilience is optimism, where optimistic individuals will view problems as a process of self-development and will provide good things in the future. This study aimed to determine the relationship between optimism and resilience in female santri of fire victims at Dayah Terpadu Babul Maghfirah, Aceh Besar Regency. This study used a quantitative approach with a correlation method. The population of this study amounted to 296 santriwati, sampling using purposive sampling technique with a total sample of 125 santriwati. The measuring instrument in this study was using the optimism scale and the resilience scale. The results showed a correlation coefficient ( $r$ )=0.735 with ( $p$ )=0.000 which shows that there was a significant positive relationship between optimism and resilience in female students who were victims of fire, meaning that the higher the optimism, the higher the resilience and vice versa, the lower the optimism, the lower the resilience in female students who were victims of fire at Dayah Terpadu Babul Maghfirah, Aceh Besar Regency.*

**Keywords:** *Optimism, Resilience, Female Fire Victims*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menjelaskan kebakaran ialah bencana yang tidak bisa diremehkan, terdapat banyak penyebab kebakaran terutama kebakaran gedung dan rumah yang kebanyakan disebabkan oleh kesalahan manusia. Data kepolisian RI (Polri) terdapat 5.336 kasus kebakaran terjadi dari Mei 2018 sampai Juli 2023. Kasus kebakaran di Indonesia terus meningkat, sehingga kebakaran di Indonesia mencetak rekor dengan 133 kasus pada Juni 2023 (DataIndonesia.id, 2023). Berdasarkan sistem pemantauan kebakaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terdapat 179 titik panas (*hotspot*) di Indonesia dan titik panas terdeteksi paling banyak berada di Aceh yaitu sebanyak 56 titik (databoks, 2024).

Data Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) menunjukkan di awal 2024 kebakaran pemukiman adalah bencana paling banyak terjadi dibandingkan dengan bencana lainnya, terutama di provinsi Aceh (AJNN.net, 2024). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat kebanyakan peristiwa kebakaran bersumber dari korsleting listrik di berbagai kota besar di Indonesia yang disebabkan dari penumpukan beban listrik di satu titik yang sangat berlebihan sehingga berpotensi menimbulkan api kebakaran (bnpb.go.id, 2023).

Pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 pukul 09:10 WIB Dayah Terpadu Babul Magfirah mengalami peristiwa kebakaran. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini namun terdapat 2 korban luka bakar. Setelah diselidiki, penyebab dari kebakaran ialah korsleting listrik pada salah satu kamar santriwati (Kompas TV, 2024). Peristiwa kebakaran kembali terjadi pada hari Sabtu tanggal 30 November 2024 dan menganguskan 4 asrama santriwati yang mana ditempati oleh korban kebakaran awal tahun (Waspada.id, 2024). Peristiwa kebakaran yang terjadi dua kali dalam tahun yang sama menimbulkan dampak psikologis yang mengganggu keseharian. Dampak psikologis dari santriwati setelah peristiwa terjadi adalah *shock* lalu seiring berjalannya waktu menjadi pendalaman psikologis yang berbeda-beda. Perasaan sedih, rasa bersalah dan marah yang muncul meskipun situasi tersebut berada di luar kendali.

Sangat penting bagi santriwati korban kebakaran memiliki ketahanan mental untuk membantu menghadapi dan pulih dari peristiwa yang di alami. Ketahanan mental ini tidak hanya mengatasi perasaan *shock*, ketakutan, dan kehilangan, tetapi juga untuk bangkit dan melanjutkan kehidupan dengan cara yang konstruktif atau biasa disebut resiliensi. Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro (2021) berpendapat bahwa resiliensi adalah taraf kemampuan individu ketika berhadapan dengan kesulitan. Individu yang memiliki kemampuan untuk bangkit serta beradaptasi pada masalah yang dialami disebut dengan resilien. Mampu tidaknya individu menjadi resilien ditentukan dari sejauh mana kemampuan dan kemauannya dalam menghadapi masalah yang ada, seperti kemampuan melakukan penyelesaian masalah yang



efektif, mengelola emosi dan stres, perasaan optimis dan berpikir positif, mampu mencari hikmah di tengah situasi sulit, dan yakin atas kemampuan diri sendiri. Reivich dan Shatte dalam Hendriani (2018) menyatakan individu yang resilien mampu mengatasi berbagai permasalahan dengan caranya sendiri.

Resiliensi mendorong santriwati untuk mengembangkan keterampilan mengontrol diri yang efektif, seperti teknik relaksasi dan mencari dukungan dari orang lain. Selain itu, resiliensi membantu santriwati menemukan makna dalam pengalaman dan meningkatkan pemahaman diri, yang merupakan bagian penting dari pemulihan emosional. Dengan demikian, resiliensi juga memungkinkan santriwati untuk berkembang dan tumbuh menjadi individu yang lebih kuat dan mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Searah dengan pemaparan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan tiga santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1:

“Ana masih ngerasa takut, ana pun masih ngga tahu harus gimana, ingat barang-barang udah habes terbakar juga masih sedih kali rasanya. Jujur pun ana ngga tahu mau dapat semangat dari mana karna kawan yang lain juga kebanyakan masih kepikiran masalah kebakaran tu. Walaupun udah akhir tahun tapi terasanya kaya baru kemaren, lama kali keknya kak proses kami biar lupain kejadian tu .” (AF, Wawancara langsung, 27 November 2024).

Cuplikan wawancara 2:

“Masih terpukul kali ana kak sama kejadian kebakaran tu, ana sampe kemarentu ngga mau ngomong sama siapapun, karena pas ana ngomong orangtu ngga betolan paham sama keadaan ana bahkan sodara ana juga ana ngga mau ngomong. Ada sih dikasih dukungan sama orang tua sama kawan juga tapi masih tetap aja masih sedih sampe sekarang.” (AS, Wawancara langsung, 27 November 2024).

### Cuplikan wawancara 3:

“jujur ana masih takut kak, sedih juga teringan kejadian hari tu. Kemarentu pas balek lagi sini kami ada dikasih arahan penguatan sama abon tapi itupun ana pribadi makin dengar tu makin nangis karna teringat kok banyak kenangan kami di asrama tu, mana mungkin kami lupa kak. Karna tu lah ada sebagian kawan pindah kak karna mereka ga tahan liat asrama kami yang tebakar tu.” (DS, Wawancara langsung, 28 November 2024).

Berdasarkan hasil cuplikan wawancara diatas terlihat santriwati korban kebakaran belum mampu memiliki resiliensi yang baik terhadap peristiwa kebakaran yang terjadi. Hasil cuplikan wawancara satu mengatakan bahwa santriwati tersebut masih merasa takut dan belum bisa melupakan peristiwa kebakaran, kemudian santriwati merasa bingung untuk mendapatkan motivasi dikarenakan teman-temannya juga masih belum bisa melupakan kejadian tersebut. Cuplikan wawancara dua menyatakan walapun sudah memperoleh bantuan dari orang tua dan teman-teman santriwati masih merasa sedih hingga saat ini. Kemudian hasil cuplikan wawancara tiga menyatakan bahwa setelah mendapatkan arahan penguatan islami dari Pimpinan Yayasan Dayah Terpadu Babul Maghfirah santriwati semakin sedih mengingat peristiwa kebakaran tersebut, bahkan terdapat temannya yang memilih pindah sekolah supaya tidak melihat kenangan mengenai asramanya dulu.

Peneliti melakukan wawancara tambahan terhadap beberapa santriwati yang memiliki resiliensi yang tinggi dilihat dari penghayatannya mengenai peristiwa kebakaran yang mana subjek mengatakan bahwa peristiwa ini adalah kehendak Allah SWT dan subjek bersama teman-temannya saling mendukung satu sama lain. Data tambahan juga didapat dari salah satu ustadzah di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar, terdapat beberapa santriwati

yang memilih untuk pindah sekolah. Hal ini dikarenakan masih adanya rasa takut akan terulangnya peristiwa yang sama dan merasa tidak mampu untuk menghadapi peristiwa tersebut. Sehingga santriwati memutuskan untuk mencari sekolah yang baru walaupun harus meninggalkan banyak kenangan.

Resiliensi dan optimisme adalah dua konsep yang saling berkaitan dalam membantu individu menghadapi dan mengatasi tantangan hidup. Menurut Reivich dan Shatte dalam Hendriani (2018) terdapat sekian banyak faktor resiliensi, salah satunya ialah adalah optimisme. Individu yang optimis condong memiliki resiliensi yang lebih tinggi karena bisa melihat peluang dalam setiap tantangan dan percaya dapat mengatasinya. Dengan optimisme, individu dapat memotivasi diri untuk terus berusaha bahkan di tengah situasi yang paling sulit. Kombinasi dari resiliensi dan optimisme memungkinkan individu tumbuh dan berkembang meskipun menghadapi rintangan besar.

Seligman (2006), berpendapat bahwa terciptanya pola pikir optimis itu dilihat dari cara pandang individu terhadap perasaan dirinya yang bernilai atau tidak. Optimisme merupakan kepercayaan akan segala sesuatu dari segi yang baik dan memaknakan sebagai hal baik serta memberikan pemahaman positif untuk dirinya (Musafiri & Umroh, 2022). Individu yang optimis memandang kegagalan sebagai tahapan pengembangan diri yang memberikan dampak baik dimasa yang akan datang (Umboh, Pali, & David, 2020).

Merujuk pada pendapat Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro (2021) berpendapat resiliensi adalah taraf kesanggupan individu saat berhadapan dengan kesusahan, serta Reivich dan Shatte dalam Hendriani

(2018) menyatakan optimisme bisa mempengaruhi resiliensi individu. Berdasarkan penjelasan di atas yang sesuai dengan fenomena serta hasil wawancara, peneliti tertarik untuk membahas topik tersebut dalam penelitian dengan judul “Hubungan Antara Optimisme Dengan Resiliensi Pada Santriwati Korban Kebakaran Di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian, permasalahan yang dirumuskan ialah “Apakah Terdapat Hubungan Antara Optimisme Dengan Resiliensi Pada Santriwati Korban Kebakaran Di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ialah untuk “Mengetahui Hubungan Antara Optimisme Dengan Resiliensi Pada Santriwati Korban Kebakaran Di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan bisa memberi manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian diharapkan bisa memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperbanyak penelitian dalam bidang ilmu psikologi

terkhusus bidang ilmu yang bersangkutan dengan bidang psikologi positif serta psikologi bencana dan yang berhubungan dengan optimisme dan resiliensi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Santriwati

Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai rujukan untuk santriwati di Dayah Terpadu Babul Maghfirah untuk bisa bangkit dari keterpurukan dan terus semangat dalam melanjutkan kehidupan.

### b. Bagi Dayah Terpadu Babul Maghfirah

Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai rujukan pengetahuan bagi Dayah Terpadu Babul Maghfirah bahwanya musibah yang dialami bukan merupakan akhir dari segalanya, namun awal untuk membangun sesuatu yang baru bagi seluruh santri.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini akan menjadi bahan referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian serupa, terutama literatur yang terkait dengan optimisme dan resiliensi.

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dibuat berlandaskan penelitian terdahulu yang dilakukan para peneliti dengan ciri dan bentuk penelitian yang sejenis dengan penelitian terdahulu. Meskipun terdapat kesamaan ciri tetapi terdapat juga perbedaan pada fenomena/permasalahan, subjek penelitian, teknik sampling, variabel penelitian dan daerah penelitian.

Penelitian oleh Lestari, Maslaha dan Wahyudi (2022) dengan judul “Hubungan Antara Optimisme Dan *Self Efficacy* Dengan Resiliensi Warga Dusun Jamberejo Dan Krajansae Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu”. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif menggunakan metode penelitian korelasi. Sampel penelitian ialah Warga Dusun Jamberejo Dan Krajansae Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. Penelitian ini memakai teknik *sampling incidental* dan metode analisa data memakai uji spearman rho. Perbedaan dengan penelitian ini ialah variabel penelitian, fenomena, sampel penelitian dan daerah penelitian.

Penelitian oleh Astuti dan Rusmawati (2022) berjudul “Hubungani Antara Kecerdasan Emosional Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Di Tengah Pandemi Covid-19”. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Teknik sampling memakai *convenience sampling* dan metode analisa data menggunakan uji regresi sederhana. Variasi dengan penelitian ini ialah fenomena/permasalahan, variabel penelitian, daerah penelitian, sampel penelitian dan teknik pengambilan sampel.

Penelitian selanjutnya oleh Muslimin (2021) dengan judul “Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi”. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Populasinya sebanyak 156 mahasiswa program studi psikologi UIN Sunan Kalijaga dengan masa studi lebih dari delapan semester dan sedang menyusun skripsi. Teknik sampling memakai *quota sampling* dan metode

analisa data memakai uji spearman rho. Perbedaan dengan penelitian ini ialah subjek penelitian, fenomena/permasalahan, daerah penelitian dan variabel penelitian.

Salim dan Fakhurrozi (2020) dalam penelitiannya berjudul “Efikasi Diri Akademik Dan Resiliensi Pada Mahasiswa”. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Populasinya ialah seluruh mahasiswa/i di beberapa perguruan tinggi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK). Teknik sampling memakai *purposive sampling* dan metode analisa data menggunakan analisis deskriptif, *t-test*, korelasi *pearson*, dan uji regresi linier sederhana. Perbedaan dengan penelitian ini ialah fenomena/permasalahan, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel dan subjek penelitian.

Penelitian dari Said, Rahmawati dan Supraba (2021) berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Yang Sedang Mengerjakan Skripsi”. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Populasi dan sampel penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa ipma-mum yang sedang mengerjakan skripsi. Teknik sampling memakai sampling jenuh dan metode analisa data memakai uji korelasi *product moment* dari *pearson*. Variasi dengan penelitian ini yaitu variabel penelitian, daerah penelitian, fenomena atau permasalahan dan sampel penelitian.

Berdasarkan kajian literatur yang peneliti temukan pada beberapa penelitian sebelumnya, peneliti melangsungkan penelitian berjudul “Hubungan Antara Optimisme Dengan Resiliensi Pada Santriwati Korban Kebakaran Di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar”. Pada penelitian terdahulu belum ditemukan pada fenomena kebakaran dan penggunaan subjek korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar. Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya sehingga bisa dipertanggung jawabkan keasliannya.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Resiliensi

##### 1. Definisi Resiliensi

Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro (2021) berpendapat bahwa resiliensi adalah taraf kemampuan individu ketika berhadapan dengan kesulitan. Grotberg dalam Hendriani (2018) menambahkan bahwa resiliensi merupakan ketahanan untuk beradaptasi dan bertahan untuk menghadapi dan mencari solusi setelah mengalami kesulitan. Sejalan dengan definisi Grotberg, Wolin dan Wolin dalam Hendriani (2018) mengemukakan bahwa resiliensi adalah usaha individu untuk tetap berusaha keras ketika menghadapi kesulitan, penderitaan dan masalah. Selanjutnya Reivich dan Shatte dalam Hendriani (2018) menjelaskan resiliensi adalah kesanggupan individu menghadapi keadaan sulit dengan sehat dan produktif.

Menurut Walsh (2015) resiliensi ialah daya tahan untuk pulih dan menjadi lebih kuat setelah melewati masa sulit. Resiliensi melibatkan faktor-faktor individual, sosial dan lingkungan yang menunjukkan potensi individu untuk bangkit dari pengalaman negatif saat menghadapi situasi sulit (Hendriani, 2018). Hal itu juga dikatakan oleh Richardson sebagaimana resiliensi adalah *coping* terhadap stres, perubahan, kesulitan dan tantangan (Hendriani, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini merujuk pada Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro (2021) berpendapat bahwa resiliensi

adalah taraf kemampuan individu ketika berhadapan dengan kesulitan. Hal ini dikarenakan teori tersebut menjelaskan definisi resiliensi secara jelas dan lebih relevan dengan konteks yang akan diteliti.

## 2. Aspek-Aspek Resiliensi

Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro (2021) mengatakan terdapat lima aspek yang dapat membangun resiliensi pada diri Individu, yaitu:

### a. Kompetensi personal, standar yang tinggi, serta keuletan

Para resilien menempatkan gangguan, kesulitan, atau ancaman sebagai tantangan yang harus diselesaikannya. Individu juga mempunyai keyakinan bahwa dirinya sanggup menyelesaikan masalah yang di hadapi. Kemudian, individu juga sanggup meningkatkan standar atau target yang harus dicapai. Hal ini membantu para resilien fokus pada pengembangan diri dibalik masalah yang dihadapi. Para resilien memiliki dorongan untuk terus berkembang yang didukung dengan keuletan dalam berproses. Keuletan ini membuat mereka berusaha stabil di tengah terpaan masalah atau ketika bangkit dari keterpurukan.

### b. Percaya kepada orang lain, memiliki toleransi terhadap emosi negatif dan tegar dalam menghadapi stres

Saat menerima berbagai kondisi negatif yang menimpanya, para resilien berusaha tegar dan memelihara sikap toleran terhadap kondisi yang dialami. Individu tetap berupaya mendapatkan dukungan berupa emosional, penghargaan, dan informasi dari orang lain yang berdaya untuk membantu perbaikan keadaannya.

c. **Penerimaan yang positif dari perubahan dan memiliki hubungan yang aman**  
 Para resilien menerima kesulitan yang dialami dengan pikiran positif. Adanya pembelajaran di balik kesulitan membuat individu bisa melihat sesuatu secara seimbang. Individu juga yakin dapat mengarahkan diri ke pencapaian tujuan pribadi atau kelompok. Selain itu, kuatnya keyakinan dan baiknya relasi yang tercipta membuat individu merasa aman dalam menjalani hidup dan kesulitan yang ada.

d. **Kemampuan mengontrol diri**

Para resilien mampu mengendalikan emosi, baik saat terpuruk maupun kondisi yang baik. Selain itu, individu bersikap realistis terhadap kemampuan mengendalikan pada dirinya.

e. **Kesadaran akan pengaruh spiritual**

Para resilien sadar bahwa daya yang dimiliki bersumber dari keimanan yang ada dalam dirinya. Dengan keimanan itu, individu memelihara optimisme dan melakukan penyesuaian diri hingga dapat menanggapi kesulitan yang dihadapinya secara positif.

Wolin dan Wolin (1999) menyampaikan tujuh aspek utama resiliensi yang dimiliki individu, yaitu:

- a. *Insight* merupakan potensi untuk merasa, mengetahui dan mengerti masa lalunya untuk mempelajari perilaku yang lebih tepat.
- b. *Independence* merupakan potensi untuk mengambil jarak secara emosional maupun fisik dari sumber masalah.

- c. *Relationships* merupakan potensi untuk mengembangkan hubungan yang jujur, saling mendukung dan berkualitas bagi kehidupan, dan memiliki *role model* yang baik.
- d. *Initiative* merupakan kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap hidupnya.
- e. *Creativity* merupakan potensi memikirkan berbagai pilihan, konsekuensi dan alternatif dalam menghadapi tantangan hidup.
- f. *Humor* merupakan potensi untuk mengurangi beban hidup dan menemukan kebahagiaan dalam situasi apapun.
- g. *Morality* merupakan potensi untuk berperilaku atas dasar hati nuraninya. Individu dapat memberikan kontribusinya dan membantu orang yang membutuhkan.

Dengan mengacu pada beberapa aspek resiliensi yang disampaikan oleh dua ahli di atas, peneliti menggunakan aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro (2021). Peneliti menggunakan aspek tersebut karena teori tersebut memiliki aspek spiritualitas yang relevan untuk mengungkap resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi

Reivich dan Shatte dalam Hendriani (2018) menyebutkan bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan resiliensi, yaitu:

- a. Regulasi emosi merupakan kesanggupan untuk menjaga ketenangan pada kondisi yang tertekan.

- b. Pengendalian impuls merupakan kesanggupan untuk mengendalikan keinginan, dorongan, dan tekanan yang muncul dari dalam diri.
- c. Optimisme merupakan kemampuan untuk percaya bahwa dirinya mampu mengatasi permasalahan.
- d. Analisis kasual merupakan kesanggupan untuk mengidentifikasi secara tepat penyebab masalah yang dihadapi.
- e. Empati merupakan kesanggupan untuk memahami dan peduli terhadap orang lain.
- f. Efikasi diri merupakan kesanggupan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan mencapai kesuksesan.
- g. *Reaching out* merupakan kesanggupan untuk mencapai aspek positif dari kehidupan setelah masalah yang menimpa.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, terdapat beberapa faktor resiliensi oleh Reivich dan Shatte dalam Hendriani (2018) yaitu regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis kasual, empati, efikasi diri dan *reaching out*. Dari beberapa faktor tersebut, peneliti menfokuskan pada faktor optimisme yang mempengaruhi resiliensi hal ini dikarenakan optimisme dapat memberikan bentuk resiliensi pada kesulitan.

## **B. Optimisme**

### **1. Definisi Optimisme**

Seligman (2006) mengemukakan optimisme adalah kepercayaan akan datangnya hal baik dimasa depan serta memaknakan peristiwa yang baik

dengan alasan internal, bersifat stabil, dan menyeluruh. Optimisme adalah keadaan individu yang selalu selalu menggantungkan harapan baik dan positif dalam menghadapi segala suatu. Chang, Olivares & D'Zurilla (1997) menyatakan optimisme adalah ekspektasi individu bahwa akan adanya hal baik, dengan kata lain individu yang optimis adalah individu yang berekspektasi akan datangnya hal baik dimasa depan. Golamen (2000) mengatakan optimisme adalah titik pandang kecerdasan emosional, yakni pertahanan diri individu agar tidak terjatuh dalam depresi atau putus asa.

Carr (2013) menyatakan optimisme adalah harapan hal yang baik akan lebih banyak dari pada hal tidak baik. Konsep tersebut memperlihatkan harapan agar terjadi lebih banyak hal baik di masa depan dibandingkan hal yang tidak baik. Snyder & Lopez (2001) mengemukakan optimisme adalah pandangan individu terhadap masa depannya. Tertuju pada pandangan positif mengenai hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang, individu yang optimis akan mengimpikan hal baik akan terjadi kepadanya dimasa yang akan datang.

Dari penjelasan di atas, peneliti menggunakan teori optimisme yang dikemukakan Seligman (2006) optimisme adalah kepercayaan akan datangnya hal baik dimasa depan serta memaknakan peristiwa yang baik dengan alasan internal, bersifat stabil, dan menyeluruh. Hal ini dikarenakan teori tersebut sering digunakan oleh peneliti sebelumnya, teori tersebut juga relevan dengan konteks yang diteliti.

## 2. Aspek-Aspek Optimisme

Seligman (2006) menyatakan terdapat tiga aspek optimisme, yaitu ketetapan suatu peristiwa, keluasan suatu peristiwa dan sumber suatu peristiwa.

- a. Ketetapan suatu peristiwa merupakan kemampuan untuk menanggapi bahwa peristiwa tidak baik tidak bertahan lama. Individu yang optimis yakin bahwa kemampuan diri dan karakter adalah sumber keberhasilan.
- b. Keluasan suatu peristiwa merupakan kemampuan untuk menjelaskan secara spesifik sesuatu yang mungkin terjadi. Individu yang optimis mudah tahu kapan dirinya kuat dan lemah.
- c. Sumber suatu peristiwa merupakan kemampuan untuk tidak menyalahkan diri sendiri atas hal buruk yang menimpa. Individu yang optimis menyalahkan orang lain atau keadaan. Individu yang optimis meyakini bahwa hal eksternal yang menjadi penyebab peristiwa buruk dan hal internal yang menjadi penyebab peristiwa menyenangkan (Saputra, 2018).

Selanjutnya, aspek-aspek optimisme menurut Snyder & Lopez (2001) terdapat empat, yaitu:

- a. Percaya diri ialah yakin dapat mengendalikan masa depan dan memiliki kekuasaan penuh terhadap keadaan sekelilingnya.
- b. Berharap hal baik terjadi ialah yakin sesuatu yang baik akan terjadi pada dirinya dan yakin dapat menyelesaikannya
- c. Memiliki gaya penyelesaian yang variatif ialah individu yang memiliki penjelasan variatif ketika melihat kejadian yang dihadapi.

- d. Jarang stres ketika berhadapan dengan situasi yang sulit, hal ini disebabkan individu yang optimis selalu memandang positif terhadap situasi yang dialami.

Atas dasar beberapa aspek optimisme oleh dua ahli di atas, peneliti mengacu pada aspek optimisme yang dikemukakan oleh Seligman (2006) yaitu, ketetapan suatu peristiwa, keluasan suatu peristiwa dan sumber suatu peristiwa untuk menjadikan instrumen penelitian. Peneliti mengacu pada aspek tersebut dikarenakan dapat mengungkap optimisme pada santrivati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Magfirah Kabupaten Aceh Besar secara umum.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme**

Seligman (2006) menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi optimisme, yaitu:

- a. Dukungan sosial bisa menjadikan individu tambah optimis dikarenakan yakin bahwa jika dibutuhkan bantuan akan selalu ada.
- b. Percaya diri merupakan individu yang yakin dengan segala yang dimilikinya.
- c. Harga diri merupakan menjaga pandangan positif mengenai dirinya dan mencegah kegagalan dengan mencari kemampuan dalam dirinya.
- d. Akumulasi pengalaman merupakan menumbuhkan sikap optimis dengan segala pengalaman yang dimiliki baik itu baik atau buruk.



### C. Hubungan Antara Optimisme Dengan Resiliensi

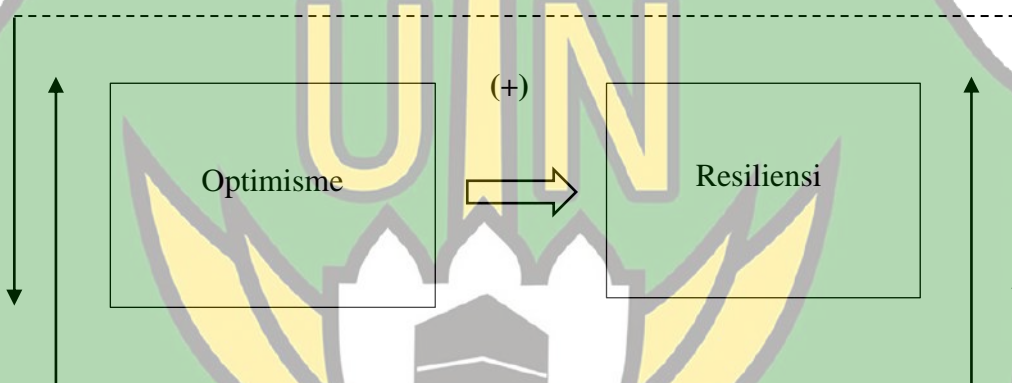
Seligman (2006) menyatakan individu yang optimis sanggup untuk bangun dari kesulitan dan sanggup memulai kembali, pernyataan tersebut ialah bentuk dari resiliensi. Individu bisa lebih resilien dengan bantuan optimisme yang berpengaruh dalam memandang masalah dapat mengatasi masalah secara lebih baik dan percaya diri ketika dihadapkan dengan masalah (Hendriani, 2018).

Optimisme berperan penting dalam menjalani kehidupan, dimana dengan ekspektasi individu terhadap masa depannya maka individu yang optimis akan memandang masa depan dengan positif. Keterkaitan optimisme dengan resiliensi juga dikemukakan oleh Carver & Scheier (1994) yang menyatakan bahwa optimisme dapat mendorong individu lebih percaya diri untuk menghadapi kesulitan dalam hidup sehingga dapat menjadikannya terus melangkah maju.

Penelitian sebelumnya, Ahmad, Diah dan Yanto (2022) pada buruh yang terkena dampak PHK dimasa Pandemi Covid-19 diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,477 dengan  $r=0,000$  dinyatakan terdapat hubungan signifikan antara optimisme dengan resiliensi sehingga semakin tinggi optimisme yang dimiliki buruh terdampak PHK maka semakin tinggi juga resiliensi yang dimilikinya. Penelitian Umroh dan Musafiri (2022) pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,616 dengan  $r=0,000$  dinyatakan terdapat hubungan signifikan antara optimisme dengan resiliensi. Mahasin dan Harsono (2022) juga melakukan penelitian serupa pada santri penghafal Al-Qur'an SMPQ Al-Ihsan Jakarta diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,534 dengan  $r=0,000$

dinyatakan terdapat hubungan signifikan antara optimisme dengan resiliensi sehingga semakin tinggi optimisme yang dimiliki oleh santri penghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi pula resiliensi yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka digambarkan kerangka konseptual yang memperlihatkan hubungan positif antara optimisme dengan resiliensi, semakin tinggi optimisme pada individu maka semakin tinggi juga resiliensi pada individu dan begitu pula sebaliknya.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan pemaparan di atas, hipotesis peneliti adalah “Terdapat Hubungan Positif yang Signifikan Antara Optimisme Dengan Resiliensi Pada Santriwati Korban Kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar”. Artinya makin tinggi optimisme maka makin tinggi pula resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar. Sebaliknya, makin rendah optimisme maka makin rendah pula resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah sistematis terhadap fenomena dan kausalitas hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif ialah mengembangkan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Metode penelitian yang digunakan ialah metode korelasi. Metode penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat level kaitan variasi yang ada pada suatu faktor dengan variasi pada faktor lainnya yang berdasarkan pada koefisien korelasi (Wada, et.al., 2024).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel lainnya (Azwar, 2018).

Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (x) : Optimisme
2. Variabel Terikat (y) : Resiliensi

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Resiliensi**

Resiliensi adalah potensi santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar untuk membereskan peristiwa buruk yang terjadi pada dirinya serta memelihara kondisi diri agar bisa beradaptasi dengan keadaan pasca-kebakaran dan bangkit untuk menjalankan kehidupan kedepannya. Tingkatan resiliensi pada korban diukur melalui jawaban responden pada skala resiliensi yang mengacu pada lima aspek resiliensi dari Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro (2021) yaitu, (a) kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan, (b) percaya kepada orang lain, memiliki toleransi pada emosi negatif dan tegar dalam menghadapi stres, (c) penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain, (d) kontrol diri, dan (e) spiritualitas.

### **2. Optimisme**

Optimisme pada penelitian ini merupakan cara santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar memandang peristiwa kebakaran dengan padangan yang menyeluruh, berpikir positif dan keyakinan akan datangnya hal baik dimasa depan. Tingkatan optimisme pada santriwati korban kebakaran diukur melalui jawaban pada skala optimisme yang mengacu pada tiga aspek optimisme oleh Seligman (2006) yaitu, ketetapan suatu peristiwa, keluasan suatu peristiwa dan sumber suatu peristiwa.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi mencakup keseluruhan area yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang sudah ditetapkan peneliti untuk diteliti dan disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 296 santriwati. Data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi**

No	Kelas	Santriwati
1	1 SMP	46
2	2 SMP	45
3	3 SMP	42
4	1 SMA	75
5	2 SMA	42
6	3 SMA	46
<b>Total</b>		<b>296</b>

Sumber: Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ustadzah Dayah Terpadu Babul Maghfirah, November 2024

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah santriwati korban kebakaran yang seluruh barangnya habis terbakar. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel penelitian yang memenuhi kriteria berjumlah 125 santriwati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu tentang fenomena sosial yang telah ditentukan peneliti. Pernyataan yang terdapat pada skala likert terdiri dari dua tipe, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung pada objek sikap) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Jawabannya dinyatakan dalam empat macam yaitu, sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Penelitian ini tidak menggunakan jawaban netral untuk mencegah keraguan responden dalam menjawab kuesioner. Penilaiannya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3. 2 Skor Aitem Skala Resiliensi dan Optimisme**

<b>Kategori</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

### 1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur psikologi adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Instrumen akan menghasilkan data berupa skor atau angka (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan dua alat ukur yaitu resiliensi berdasarkan aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro (2021) dan optimisme berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Seligman (2006).

Berikut pemaparan skala yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi dibuat oleh peneliti berlandaskan aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro (2021) yang terdiri dari lima aspek, yaitu (a) kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan, (b) percaya kepada orang lain, memiliki toleransi pada emosi negatif dan tegar dalam menghadapi stres, (c) penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain, (d) kontrol diri, dan (e) spiritualitas. *Blue print* aspek dan indikator skala resiliensi yang dibuat peneliti dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3. 3 *Blue Print* Awal Skala Resiliensi**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kompetensi personal, standar yang tinggi, serta keuletan	1. Memposisikan kesulitan, gangguan, atau ancaman sebagai tantangan yang harus diselesaikannya	1,2	38,39	4
		2. Mempunyai keyakinan yang kuat bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah yang di hadapi	3,4	40,41	4
		3. Mampu meningkatkan standar atau target yang harus dicapainya	5,6	42,43	4
		4. Fokus pada pengembangan dirinya di balik tantangan atau masalah yang dihadapi	7,8	44,45	4

		5. Memiliki dorongan untuk terus berkembang	9,10	46,47	4
		6. Berusaha stabil di tengah terpaan masalah	11,12	48,49	4
2.	Percaya kepada orang lain, memiliki toleransi terhadap emosi negatif dan tegar dalam menghadapi stres	1. Tegar dan memelihara sikap toleran terhadap kondisi yang dialaminya	13,14	50,51	4
		2. Berupaya mendapatkan dukungan berupa emosional, penghargaan, dan informasi dari orang lain yang berdaya untuk membantu perbaikan keadaannya	15,16,17	52,53,54	6
3.	Penerimaan yang positif dari perubahan dan memiliki hubungan yang aman	1. Menerima kesulitan yang dialaminya dengan pikiran yang positif	18,19	55,56	4
		2. Adanya hikmah atau pembelajaran di balik kesulitan atau perubahan	20,21	57,58	4
		3. Mampu melihat sesuatu secara berimbang	22,23	59,60	4
		4. Dapat mengarahkan diri ke - pencapaian tujuan pribadi atau kelompok	24,25	61,62	4
		5. Merasa aman dalam menjalani hidup dan kesulitan yang ada	26,27	63,64	4
4.	Kemampuan mengontrol diri	1. Memiliki kemampuan mengendalikan emosi, baik saat terpuruk maupun kondisi yang baik	28,29	65,66	4



		2. Bersikap realistis terhadap kemampuan mengendalikan yang ada dalam dirinya	30,31	67,68	4
5.	Kesadaran akan pengaruh spiritual	1. Memiliki kesadaran bahwa daya yang dimiliki bersumber dari keimanan	32,33	69,70	4
		2. Memelihara optimisme	34,35	71,72	4
		3. Melakukan penyesuaian diri hingga dapat menanggapi kesulitan yang dihadapinya secara positif	36,37	73,74	4
<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>37</b>	<b>74</b>

#### b. Skala Optimisme

Skala optimisme dibuat oleh peneliti berlandaskan aspek yang dikemukakan oleh Seligman (2006) yang terdiri dari tiga aspek yaitu, ketetapan suatu peristiwa, keluasan suatu peristiwa dan sumber suatu peristiwa. *Blue print* aspek dan indikator skala optimisme yang dibuat peneliti dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3. 4 Blue Print Awal Skala Optimisme**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Ketetapan suatu peristiwa	1. Menanggapi bahwa peristiwa buruk hanya bersifat sementara	1,2	13,14	4
		2. Menyakini karakter dan kemampuan diri adalah sumber suatu keberhasilan	3,4	15,16	4
2.	Keluasan suatu peristiwa	1. Membuat penjelasan secara spesifik yang mungkin terjadi	5,6	17,18	4

		2. Mudah tahu kapan dirinya merasa kuat dan lemah	7,8	19,20	4
3.	Sumber suatu peristiwa	1. Tidak menyalahkan diri sendiri jika ada hal tidak baik atau yang menimpa	9,10	21,22	4
		2. Menyalahkan orang lain atau keadaan saat tertimpa kejadian	11,12	23,24	4
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

## 2. Uji Validitas

Azwar (2016) mendefinisikan validitas sebagai ukuran keakuratan alat ukur ketika melakukan pengukuran. Alat ukur dinyatakan valid jika melakukan pengukuran sesuai dengan tujuan pengukuran. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2016) validitas isi adalah validitas yang dilakukan dengan pengujian pada isi skala dari *expert review* oleh beberapa *reviewer* untuk melihat masing-masing aitem sudah bisa menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur atau tidak. Maka dari itu skala yang dibuat peneliti akan dinilai oleh tiga *reviewer* yang telah lulus Strata Dua (S2) dan ahli di bidang psikologi.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan ialah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Hasil penilaian tiga *reviewer* yang disebut SME (*Subject Matter Expert*) digunakan untuk menghitung CVR, SME memperlihatkan apakah isi aitem dikatakan esensial atau tidak. Terdapat lima tingkatan penilaian suatu aitem esensial dan relevan atau tidak yaitu, 1 (sama sekali tidak esensial dan relevan) sampai 5 (sangat esensial dan relevan). CVR bernilai antara -1.00 sampai +1.00.

Berikut statistik CVR dirumuskan:

$$\text{CVR} = (2ne/n) - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

**a. Komputasi Skala Resiliensi**

Hasil komputasi skala resiliensi dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

**Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala Resiliensi**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	26	1	51	1
2	1	27	1	52	1
3	1	28	1	53	1
4	1	29	1	54	1
5	1	30	1	55	1
6	1	31	1	56	1
7	1	32	1	57	1
8	1	33	1	58	1
9	1	34	1	59	1
10	1	35	1	60	1
11	1	36	1	61	1
12	1	37	1	62	1
13	1	38	1	63	1
14	1	39	1	64	1
15	1	40	1	65	1
16	1	41	1	66	1
17	1	42	1	67	1
18	1	43	1	68	1
19	1	44	1	69	1
20	1	45	1	70	1
21	1	46	1	71	1
22	1	47	1	72	1
23	1	48	1	73	1
24	1	49	1	74	1
25	1	50	1		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua koefisien CVR di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

### b. Komputasi Skala Optimisme

Hasil komputasi skala optimisme dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut

**Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala Optimisme**

No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR
1	1	9	1	17	1
2	1	10	1	18	1
3	1	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1
5	1	13	1	21	1
6	1	14	1	22	1
7	1	15	1	23	1
8	1	16	1	24	1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, semua koefisien CVR di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan uji reabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda aitem. Uji daya beda aitem bertujuan untuk menentukan sejauh mana aitem bisa membedakan antara individu atau kelompok yang mempunyai atribut yang diukur atau tidak (Azwar, 2016). Penelitian ini melakukan pengujian dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor skala dengan distribusi skor aitem sehingga menghasilkan koefisien korelasi aitem total ( $r_{ix}$ ). Kriteria pemilihan aitem berdasarkan aitem total yaitu,  $r_{ix} \geq 0,25$  (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X) / n}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{\sum i^2}{n}] [\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}]}}$$

Keterangan:

I = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya responden

**a. Uji Daya Beda Aitem Skala Resiliensi**

Hasil uji daya beda aitem skala resiliensi dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

**Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Resiliensi**

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.343	26	0.388	51	0.696
2	0.354	27	0.394	52	0.562
3	0.295	28	0.441	53	0.626
4	0.308	29	0.307	54	0.625
5	0.363	30	0.320	55	0.600
6	0.397	31	0.339	56	0.643
7	0.326	32	<b>0.238</b>	57	0.633
8	0.404	33	0.303	58	0.637
9	0.308	34	0.365	59	0.686
10	0.341	35	0.439	60	0.707
11	0.403	36	0.348	61	0.752
12	<b>0.225</b>	37	0.370	62	0.653
13	0.327	38	0.326	63	0.659
14	0.371	39	0.603	64	0.641
15	<b>-0.027</b>	40	0.511	65	0.656
16	<b>0.185</b>	41	0.521	66	0.622
17	<b>-0.008</b>	42	0.560	67	0.567
18	0.331	43	0.588	68	0.544
19	0.311	44	0.568	69	0.637
20	<b>0.238</b>	45	0.599	70	0.669
21	0.365	46	0.680	71	0.646
22	0.378	47	0.699	72	0.708
23	0.313	48	0.716	73	0.646
24	0.255	49	0.664	74	0.572
25	<b>0,203</b>	50	0.654		

Berdasarkan koefisiensi korelasi uji daya beda aitem resiliensi di atas memperlihatkan terdapat tujuh aitem yang dinyatakan gugur karena nilai  $rix < 0,25$  yaitu nomor 12, 15, 16, 17, 20, 25 dan 32. Maka aitem yang terpilih berjumlah 67 aitem yang dapat dilihat pada tabel 3.8 *blue print* akhir skala resiliensi berikut ini.

Tabel 3. 8 *Blue Print* Akhir Skala Resiliensi

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kompetensi personal, standar yang tinggi, serta keuletan	1. Memposisikan kesulitan, gangguan, atau ancaman sebagai tantangan yang harus diselesaikannya	1,2	38,39	4
		2. Mempunyai keyakinan yang kuat bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah yang di hadapi	3,4	40,41	4
		3. Mampu meningkatkan standar atau target yang harus dicapainya	5,6	42,43	4
		4. Fokus pada pengembangan dirinya di balik tantangan atau masalah yang dihadapi	7,8	44,45	4
		5. Memiliki dorongan untuk terus berkembang	9,10	46,47	4
		6. Berusaha stabil di tengah terpaan masalah	11	48,49	3
2.	Percaya pada orang lain, memiliki toleransi emosi negatif dan tegar pada stres	1. Tegar dan memelihara sikap toleran terhadap kondisi yang dialaminya	13,14	50,51	4
		2. Berupaya mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, dan informasi dari orang lain yang berdaya untuk perbaikan keadaannya		52,53,54	3

3.	Penerimaan positif dari perubahan dan memiliki hubungan yang aman	1. Menerima kesulitan yang dialaminya dengan pikiran yang positif	18,19	55,56	4
		2. Adanya hikmah atau pembelajaran di balik kesulitan atau perubahan	21	57,58	3
		3. Mampu melihat sesuatu secara berimbang	22,23	59,60	4
		4. Dapat mengarahkan diri ke pencapaian tujuan pribadi atau kelompok	24	61,62	3
		5. Merasa aman dalam menjalani hidup dan kesulitan yang ada	26,27	63,64	4
4.	Kemampuan mengontrol diri	1. Memiliki kemampuan mengendalikan emosi, saat terpuruk maupun kondisi yang baik	28,29	65,66	4
		2. Bersikap realistis terhadap kemampuan mengendalikan yang ada dalam dirinya	30,31	67,68	4
5.	Kesadaran akan pengaruh spiritual	1. Memiliki kesadaran bahwa daya yang dimiliki bersumber dari keimanan	33	69,70	3
		2. Memelihara optimisme	34,35	71,72	4
		3. Melakukan penyesuaian diri hingga dapat menanggapi kesulitan secara positif	36,37	73,74	4
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>37</b>	<b>67</b>

### b. Uji Daya Beda Aitem Skala Optimisme

Hasil uji daya beda aitem skala optimisme dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini.

**Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Optimisme**

No	rix	No	rix	No	rix
1	<b>0.239</b>	9	0.497	17	0.671
2	0.378	10	<b>0.221</b>	18	0.715
3	0.291	11	<b>-0.257</b>	19	0.547
4	0.288	12	<b>-0.441</b>	20	0.557
5	0.290	13	0.558	21	0.522
6	0.406	14	0.604	22	0.505
7	0.371	15	0.674	23	<b>-0.158</b>
8	0.310	16	0.574	24	<b>-0.074</b>

Berdasarkan koefisiensi korelasi uji daya beda aitem optimisme di atas memperlihatkan terdapat enam aitem yang dinyatakan gugur karena nilai  $rix < 0,25$  yaitu nomor 1, 10, 11, 12, 23 dan 24. Maka aitem yang terpilih berjumlah 18 aitem yang dapat dilihat pada tabel 3.10 *blue print* akhir skala resiliensi berikut ini.

**Tabel 3. 10 Blue Print Akhir Skala Optimisme**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Ketetapan suatu peristiwa	1. Menanggapi bahwa peristiwa buruk hanya bersifat sementara	2	13,14	3
		2. Menyakini karakter dan kemampuan diri merupakan sumber suatu keberhasilan	3,4	15,16	4
2.	Keluasan suatu peristiwa	1. Membuat penjelasan secara spesifik yang mungkin terjadi	5,6	17,18	4
		2. Mudah tahu kapan dirinya	7,8	19,20	4



3.	Sumber suatu peristiwa	1. Tidak merasa kuat dan lemah menyalahkan diri sendiri jika ada hal buruk atau kejadian yang menimpa	9	21,22	3
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>10</b>	<b>18</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil alat ukur yang mencerminkan tingkat akurasi pengukuran (Azwar, 2016). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak bisa diandalkan karena perbedaan skor antar individu lebih dipengaruhi oleh faktor kesalahan daripada faktor perbedaan yang sebenarnya. Pengujian reabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan ini dilakukan dengan program SPSS *Version 16.0 for Windows*.

Adapun rumus untuk *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2) / Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy_1^2$  dan  $Sy_2^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

$Sx^2$  = Varian skor X

Menurut Guilford dalam Sugiyono (2017) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dikategorikan seperti tabel 3.11 berikut ini.

**Tabel 3. 11 Klarifikasi Reliabilitas *Alpha Cronbach's***

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

### a. Uji Reliabilitas Skala Resiliensi

Pada tahap pertama uji reliabilitas skala resiliensi, diperoleh nilai = 0.958 yang menunjukkan skala ini memiliki resiliensi yang sangat tinggi. Uji reliabilitas skala resiliensi dilakukan dalam dua tahap karena terdapat aitem dengan nilai  $r_{ix} < 0,25$  yaitu nomor 12, 15, 16, 17, 20, 25 dan 32 sehingga perlu dilakukan uji ulang untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Pada tahap kedua uji reliabilitas, nilai yang diperoleh adalah = 0.962 yang menunjukkan bahwa skala ini memiliki reliabilitas sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini.

**Tabel 3. 12 Nilai *Alpha Cronbach's* Skala Resiliensi**

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
Resiliensi	0.958	0.962

### b. Uji Reliabilitas Skala Optimisme

Pada tahap pertama uji reliabilitas skala optimisme, diperoleh nilai = 0.800 yang menunjukkan skala ini memiliki resiliensi yang tinggi. Uji reliabilitas skala optimisme dilakukan dalam dua tahap karena terdapat aitem dengan nilai  $r_{ix} < 0,25$  yaitu nomor 1, 10, 11, 12, 23 dan 24 sehingga perlu dilakukan uji ulang untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Pada tahap kedua uji reliabilitas, nilai yang diperoleh adalah = 0.889 yang menunjukkan bahwa skala ini memiliki reliabilitas tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut ini.

**Tabel 3. 13 Nilai *Alpha Cronbach's* Skala Optimisme**

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
Optimisme	0.800	0.889

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua responden terkumpul. Proses ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pentabulasian hasil data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyiapan data untuk setiap variabel yang diteliti melalui perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan peneliti (Sugiyono, 2017).

### 1. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian merupakan tahap berikutnya setelah data dikumpulkan. Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat dipahami dengan mudah, sehingga karakteristik atau sifat data dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian (Fatihuddin, 2015). Pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu memeriksa kelengkapan serta kejelasan pengisian kuesioner. *Editing* pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kesalahan pada pengisian kuesioner serta menjawab kuesioner. Tahap ini peneliti memeriksa apakah terdapat kesalahan dalam memasukkan pernyataan pada kolom yang tidak tepat dan memeriksa semua pernyataan sudah diisi.
- b. *Coding* adalah proses pendataan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. *Coding* dikerjakan dengan memberi kode tertentu pada pernyataan yang telah diisi subjek. *Coding* dilakukan untuk memudahkan dalam mengolah data.

- c. Kalkulasi adalah proses menghitung data yang terkumpul dengan menambah, mengurangi, membagi atau mengkali. Proses kalkulasi menggunakan *Microsoft Excel* dengan menjumlahkan seluruh respons responden setelah menghapus aitem yang tidak memenuhi kriteria.
- d. Tabulasi yaitu mencatat data kedalam bentuk tabel penelitian. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dimasukkan kedalam program laptop untuk memproses data secara otomatis, menghasilkan data dalam bentuk persentase, rata-rata, standar deviasi, tabel dan lain sebagainya.

## 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah uji yang dilakukan sebelum pelaksanaan uji hipotesis. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji linearitas.

- a. Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara statistik parametrik tidak bisa digunakan. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Statistic One Semple Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS. Aturan yang digunakan adalah  $\rho > 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya (Sugiyono, 2017).
- b. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan pada

*Statistical Package for Social Science (SPSS) version 16.0 for windows.*

Data dinyatakan linear jika nilai  $\rho < 0,05$  (Sugiyono, 2017).

### 3. Uji Hipotesis

Pada langkah selanjutnya yang dilakukan ialah uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, optimisme berkorelasi terhadap resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Magfirah Kabupaten Aceh Besar. Hipotesis diterima apabila nilai  $\rho < 0,05$ . Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for window*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya, peneliti memberikan surat izin penelitian tersebut kepada sekretariat Dayah Terpadu Babul Magfirah Kabupaten Aceh Besar. Kemudian peneliti mendapatkan kabar melalui via WhatsApp bahwa penelitian bisa dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 Januari 2025. Setelah penelitian peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian di Dayah Terpadu Babul Magfirah Kabupaten Aceh Besar.

##### 2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian (*try out*) pada penelitian menggunakan *try out* terpakai yaitu suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang ditentukan. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai dikarenakan para santriwati baru kembali ke Dayah Terpadu Babul Magfirah dan akan melaksanakan ujian. Peneliti khawatir jika dilakukan *try out* terlebih dahulu kemudian dilakukan

penelitian efek dari peristiwa kebakaran akan memudar, maka dari itu peneliti menggunakan *try out* terpakai.

Proses pelaksanaan uji coba alat ukur dan penelitian dilakukan pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar yang beralamat di Jl. Pasar Cot Keueng Desa Lam Alue Cut, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian dilakukan di Mushala Dayah Terpadu Babul Maghfirah dan didampingi oleh seorang ustadzah. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu serta memberitahu maksud dan tujuan dari penelitian ini. Peneliti membagikan kuesioner secara langsung dengan jumlah aitem 98 yang terdiri dari aitem resiliensi 74 aitem dan optimisme 24 aitem. Peneliti membagikan kepada 125 santriwati. Kuesioner penelitian disebarkan oleh peneliti dan dibantu oleh ustadzah kepada santriwati secara langsung.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Demografi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 125 santriwati. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

#### **a. Subjek Berdasarkan Kelas**

Berdasarkan penelitian ini yang mendominasi berasal dari kelas 3 SMP sebanyak 42 santriwati (33,6%), kelas 1 SMA sebanyak 41 santriwati (32,8%) dan terakhir kelas 2 SMA sebanyak 42 santriwati (33,6%).

**Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas**

Kelas	Jumlah	Persentase
3 SMP	42 santriwati	33,6%
1 SMA	41 santriwati	32,8%
2 SMA	42 santriwati	33,6%
<b>Total</b>	<b>125 Santriwati</b>	<b>100%</b>

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek yang paling muda 13 tahun hingga yang paling tua 18 tahun. Usia 13 tahun sebanyak 16 santriwati (12,8%), usia 14 tahun sebanyak 24 santriwati (19,2%), usia 15 tahun sebanyak 31 santriwati (24,8%), usia 16 tahun 46 santriwati (36,8%), usia 17 tahun sebanyak 7 santriwati (5,6%) dan terakhir usia 18 tahun sebanyak 1 santriwati (0,8%).

**Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
13	16	12,8%
14	24	19,2%
15	31	24,8%
16	46	36,8%
17	7	5,6%
18	1	0,8%
<b>Total</b>	<b>125 Santriwati</b>	<b>100%</b>

c. Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan penelitian ini subjek yang mendominasi berasal dari Aceh Besar yaitu 40 santriwati (32%). Kemudian Banda Aceh 37 santriwati (29,6%), Aceh Jaya 10 santriwati (8%), Nagan Raya 9 santriwati (7,2%), Aceh Selatan 9 santriwati (7,2%), Aceh Barat 3 santriwati (2,4%), Aceh Barat Daya 3 santriwati (2,4%), Aceh Tengah 3 santriwati (2,4%), Pidie 3 santriwati (2,4%), Bener Meriah 2 santriwati (1,6%), Gayo Lues 2 santriwati (1,6%), Simeulue 1 santriwati (0,8%), Aceh Timur 1 santriwati (0,8%), Aceh Singkil 1 santriwati (0,8%), Sabang 1 santriwati (0,8%).



**Tabel 4. 3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah**

Asal Daerah	Jumlah	Persentase
Aceh Besar	40 santriwati	32%
Banda Aceh	37 santriwati	29,6%
Aceh Jaya	10 santriwati	8%
Nagan Raya	9 santriwati	7,2%
Aceh Selatan	9 santriwati	7,2%
Aceh Barat	3 santriwati	2,4%
Aceh Barat Daya	3 santriwati	2,4%
Aceh Tengah	3 santriwati	2,4%
Pidie	3 santriwati	2,4%
Bener Meriah	2 santriwati	1,6%
Gayo Lues	2 santriwati	1,6%
Simeulue	1 santriwati	0,8%
Aceh Timur	1 santriwati	0,8%
Aceh Singkil	1 santriwati	0,8%
Sabang	1 santriwati	0,8%
<b>Total</b>	<b>125 Santriwati</b>	<b>100%</b>

## 2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh berdasarkan nilai skor subjek berdasarkan satuan deviasi standar populasi. Kategori ini bersifat relatif, sehingga setiap interval yang mencakup

### a. Skala Resiliensi

Hasil analisis data deskripsi yang digunakan untuk melihat data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel resiliensi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Skala Resiliensi**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Resiliensi	268	67	167,5	33,5	263	121	203,94	26,62

Berikut rumus pengambilan data hipotetik:

Xmin : Jumlah aitem skala x 1

Xmax : Jumlah aitem skala x 4

Mean :  $(X_{max} + X_{min}) / 2$

SD :  $(X_{max} - X_{min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 67, maksimal 268, mean 167,5 dan standar deviasi 33,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 121, maksimal 263, mean 203,94 dan standar deviasi 26,62. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga ketegori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian :

Rendah:  $X < (M - 1SD)$

Sedang :  $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi :  $(M + 1SD) < X$

Keterangan :

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi empirik

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala resiliensi adalah sebagaimana pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4. 5 Kategorisasi Skala Resiliensi**

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 177,32$	18	14,4%
Sedang	$177,32 \leq X < 230,56$	84	67,2%
Tinggi	$230,56 \leq X$	23	18,4%

Berdasarkan tabel diatas maka hasil kategorisasi skala resiliensi menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat resiliensi pada kategori rendah sebanyak 18 santriwati (14,4%), kategori sedang sebanyak 84

santriwati (67,2%) dan kategori tinggi sebanyak 23 santriwati (18,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi resiliensi santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Magfirah Kabupaten Aceh Besar paling banyak berada pada kategori sedang.

#### b. Skala Optimisme

Hasil analisis data deskripsi yang digunakan untuk melihat data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel optimisme dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala Optimisme**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Resiliensi	72	18	45	9	72	31	55,01	8,34

Berikut rumus pengambilan data hipotetik:

Xmin : Jumlah aitem skala x 1

Xmax : Jumlah aitem skala x 4

Mean :  $(X_{\max} + X_{\min}) / 2$

SD :  $(X_{\max} - X_{\min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 18, maksimal 72, mean 45 dan standar deviasi 9. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 31, maksimal 72, mean 55,01 dan standar deviasi 8,34. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga ketegori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian :

Rendah:  $X < (M - 1SD)$

Sedang :  $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi :  $(M + 1SD) < X$

Keterangan :

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi empirik

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala optimisme adalah sebagaimana pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4. 7 Kategorisasi Skala Optimisme**

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 46,67$	26	20,8%
Sedang	$46,67 \leq X < 63,35$	83	66,4%
Tinggi	$63,35 \leq X$	16	12,8%

Berdasarkan tabel diatas maka hasil kategorisasi skala optimisme menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat resiliensi pada kategori rendah sebanyak 26 santriwati (20,8%), kategori sedang sebanyak 83 santriwati (66,4%) dan kategori tinggi sebanyak 16 santriwati (12,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi optimisme santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar paling banyak berada pada kategori sedang.

### C. Hasil Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdasarkan populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas sebaran menggunakan korelasi produk momen dengan kaidah apabila signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi di bawah  $< 0,05$  maka dikatakan tidak berdistribusi normal dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*.

**Tabel 4. 8 Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov**

Vaiabel Penelitian	Kolmogrov-Smirnov	$\rho$
Resiliensi	0.543	0.930
Optimisme	0.954	0.323

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil uji normalitas sebaran pada variabel resiliensi diperoleh koefisien *kolmogorov-smirnov* = 0.543 dengan nilai  $\rho = 0.930$  ( $\rho > 0,05$ ). Begitupula pada variabel optimisme diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov* = 0.954 dengan nilai  $\rho = 0.323$  ( $\rho > 0,05$ ). Oleh karena itu data variabel resiliensi dan optimisme berdistribusi normal maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan.

## 2. Uji Linearitas

Hasil uji linieritas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9 berikut ini.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas**

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	$\rho$
Resiliensi	160.201	0,000
Optimisme		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *F linearity* yaitu 160.201 dan nilai signifikasinya ( $\rho$ )= 0,000. Karena nilai signifikasi ( $\rho < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus serta terdapat hubungan yang linear antara variabel optimisme dengan variabel resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar.

## D. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari *pearson*.

Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara optimisme dengan resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian**

Variabel Penelitian	r	$\rho$
Resiliensi	0,735	0,000
Optimisme		

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,735 dengan nilai signifikansi ( $\rho$ ) = 0,000 ( $\rho < 0,05$ ). Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan resiliensi. Data tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang pernyataannya “Terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar” diterima. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar, begitu pula sebaliknya semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar.

Data sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 4. 11 Analysis Measure Of Association**

Variabel Penelitian	$r^2$
Resiliensi	0.540
Optimisme	

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel  $r^2 = 0,540$  yang artinya terdapat 54% pengaruh optimisme terhadap resiliensi, sedangkan 46% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **E. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan resiliensi dengan optimisme pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari *Pearson*, maka diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,735 dengan taraf signifikansi ( $p$ ) 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel optimisme dengan resiliensi. Berdasarkan hasil dari korelasi tersebut maka hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar, begitu pula sebaliknya semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, dinyatakan bahwa variabel optimisme dan resiliensi saling berhubungan. Optimisme berperan penting dalam meningkatkan resiliensi bagi santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar. Individu yang optimis selalu

menghadapi segala sesuatu dengan positif, sehingga hal tersebut akan membantunya untuk menghadapi tantangan hidup.

Berdasarkan kategorisasi resiliensi menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat optimisme pada kategori rendah sebanyak 18 santriwati (14,4%), kategori sedang sebanyak 84 santriwati (67,2%) dan kategori tinggi sebanyak 23 santriwati (18,4%). Sedangkan hasil kategorisasi dari optimisme menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat resiliensi pada kategori rendah sebanyak 26 santriwati (20,8%), kategori sedang sebanyak 83 santriwati (66,4%) dan kategori tinggi sebanyak 16 santriwati (12,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi resiliensi dan optimisme santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Magfirah Kabupaten Aceh Besar paling banyak berada pada kategori sedang.

Optimisme akan mendorong santriwati korban kebakaran untuk lebih positif dalam memandang masalah, serta menumbuhkan kemampuan untuk bertahan menghadapi kesulitan dan meningkatkan motivasi dalam mencapai tujuan. Santriwati korban kebakaran dengan optimisme yang baik akan memiliki penyesuaian diri yang baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan resiliensi. Kemampuan yang mencakup dimensi dari resiliensi adalah hal yang penting dalam membangun diri dari permasalahan yang telah dihadapi serta mengembangkan potensi diri yang ada. Diharapkan dengan memiliki resiliensi yang baik dapat membantu dalam proses adaptasi dan diharapkan dapat membantu santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Magfirah Kabupaten Aceh Besar dalam menghadapi peristiwa kebakaran.



Pada penelitian ini diperoleh hasil  $r^2$  atau sumbangan relatif sebesar 0,540 yang artinya terdapat 54% pengaruh optimisme terhadap resiliensi dan 46% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel optimisme dan resiliensi masih jarang dibahas secara bersamaan dalam penelitian lain sehingga peneliti menghubungkan kedua variabel tersebut.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu peneliti tidak memiliki tim peneliti yang bisa mengawasi proses pengisian kuesioner sehingga peneliti harus lebih mengawasi santriwati korban kebakaran dalam mengisi kuesioner dengan baik dan benar. Kemudian keterbatasan lainnya terdapat pada saat melakukan penelitian dimana peneliti harus menunggu keadaan santriwati korban kebakaran tenang kembali setelah peristiwa kebakaran kedua supaya santriwati dapat mengisi kuesioner dengan tenang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,735 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $\rho < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan resiliensi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar, begitu pula sebaliknya semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula resiliensi pada santriwati korban kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar. Analisis *Measure Of Association* diperoleh nilai  $r$  squared = 0,540. Hal ini berarti terdapat 54% pengaruh optimisme terhadap resiliensi, sedangkan 46% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis, yaitu:

##### 1. Bagi Santriwati Korban Kebakaran

Santriwati korban kebakaran yang memiliki resiliensi rendah perlu meningkatkan resiliensi dengan meningkatkan optimisme yang dimiliki. Santriwati korban kebakaran perlu memahami karakter dan kemampuan serta pandangan positif untuk masa depan. Santriwati korban kebakaran perlu fokus pada pendidikan dan pengembangan diri, serta menjaga kesehatan fisik melalui

olahraga dan pola makan yang sehat, juga dapat meningkatkan suasana hati dan energi. Dengan pendekatan yang positif dan dukungan yang tepat, santriwati dapat meningkatkan optimisme dan menemukan kekuatan baru dalam menghadapi masa depan.

## 2. Bagi Dayah Terpadu Babul Maghfirah

Dayah Terpadu Babul Maghfirah dapat mengambil langkah konkret untuk meningkatkan optimisme santriwati korban kebakaran dengan menyediakan lingkungan yang mendukung dan penuh perhatian. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menyediakan layanan konseling untuk membantu santriwati mengungkapkan perasaan mereka dan mendapatkan dukungan emosional. Selain itu, mengadakan program-program yang fokus pada kesehatan mental seperti konseling. Konseling dapat membantu santriwati korban kebakaran memahami dirinya seperti kelebihan atau kekurangannya dan pikiran positif untuk masa depan. Dengan pendekatan yang tepat, Dayah Terpadu Babul Maghfirah dapat membantu santriwati korban kebakaran meningkatkan optimisme dan menghadapi masa depan dengan semangat yang baru.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji masalah dengan jangkauan yang lebih luas dengan melihat faktor lainnya yang dapat meningkatkan resiliensi seseorang. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan memperkaya wawasan tentang teori dan penyajian data yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Musafiri, M. R., & Umroh, N. M. R. (2022). *Hubungan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi*. Jurnal At-Taujih, 2(2), 70-84.
- Astuti, A. K., & Rusmawati, D. (2022). *Hubungan antara kecerdasan emosional dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro di tengah pandemi covid-19*. Jurnal Empati, 10(5), 328-333.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bogar, C. B., & Hulse-Killackey, D. (2006). *Resiliency determinants and resiliency processes among female adult survivors of childhood sexual abuse*. Journal of Counseling & Development, 84(3), 318-327.
- Carr, A. (2013). *Positive psychology: The science of happiness and human strengths*. Routledge.
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (1994). *Situational coping and coping dispositions in a stressful transaction*. Journal of personality and social psychology, 66(1), 184.
- Chang, E. C., Maydeu-Olivares, A., & D'Zurilla, T. J. (1997). *Optimism and pessimism as partially independent constructs: Relationship to positive and negative affectivity and psychological well-being*. Personality and Individual Differences, 23(3), 433-440.
- Cousins, L.A., Tomlinson, R.M., Cohen, L.L., & McMurtry, C.M. (2016). *The power of optimism: applying a positive psychology framework to pediatric pain*. Pediatric Pain Letter, Vol 18 No 1, 1.
- Fatihudin, Didin. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Hendriani. (2018). *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*. Prenadamedia Group.
- Hidayati, D. L., Suryani, S. I., Hasanah, M., & Dahena, N. (2020). *Konseling islam untuk meningkatkan strategi coping korban bencana kebakaran di kota Samarinda*. Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 1-17.
- Lestari, R. H. S., Maslahah, W., & Wahyudi, A. (2022). *Hubungan Antara Optimisme Dan Self Efficacy Dengan Resiliensi Warga Dusun Jamberejo Dan Krajangsae Di Masa Pandemi Covid 19 Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu*. Media Bina Ilmiah, 17(4), 703-712.
- Mahasin, S. Z., & Harsono, Y. T. (2022, July). *Hubungan Antara Optimisme dan Resiliensi pada Santri Penghafal Al-Qur'an SMPQ Al-Ihsan Jakarta*. In Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH) (pp. 127-145).

- Murden, F., Bailey, D., Mackenzie, F., Oeppen, R. S., & Brennan, P. A. (2018). *The impact and effect of emotional resilience on performance: an overview for surgeon and other healthcare professionals*. *British Journal of oral and maxillofacial surgery*, 56(9), 786-790.
- Muslimin, Z. I. (2021). *Berpikir positif dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi*. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 115-131.
- Nashori, F., & Saputro, I. (2021). *Psikologi Resiliensi*. Universitas Islam Indonesia.
- Said, A. A., Rahmawati, A., & Supraba, D. (2021). *Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada Mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi*. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(1), 32-44.
- Salim, F., & Fakhurrozi, M. M. (2020). *Efikasi diri akademik dan resiliensi pada mahasiswa*. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 175-187.
- Saputra, Indra. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Dengan Optimisme Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau*. (Skripsi Sarjana, UIN Sultan Syarif Kasim Riau). <https://repository.uin-suska.ac.id/13725/>
- Seligman, M. E. P (2006). *Learned Optimism*. New York: Vintage Books.
- Siregar, B. R., Hutahaean, E. S. H., & Fahrudin, A. (2023). *Ketahanan Emosional Pada Siswa SMP Korban Cyberbullying*. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 2(2), 215-222.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (Eds.). (2001). *Handbook of positive psychology*. Oxford university press.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Umboh, M. P., Pali, C., & David, L. E. (2020). *Perbedaan Tingkat Optimisme pada Mahasiswa Semester Awal dan Mahasiswa Semester Akhir Strata Satu Fakultas Kedokteran*. *Medical Scope Journal (MSJ)*, 01 (02).
- Umroh, N. M. R., & Al Musafiri, M. R. (2022). *Hubungan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi*. *Jurnal At-Taujih*, 2(2), 70-84.
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., & Rahman, A. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Walsh, F. (2015). *Strengthening family resilience*. Guilford publications.



# LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1254/Un 08/FPsi/Kp 00.4/11/2024

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 23 Oktober 2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Badriatun Navis  
NIM/Prodi : 210901153 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara Optimisme dengan Resiliensi pada Santriwati Korban Kebakaran di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar

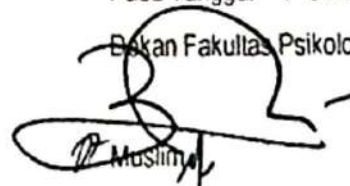
Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga Keempat : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024.  
Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 6 November 2024

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :  
1. Rektor UIN Ar-Raniry;  
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;  
3. Pembimbing Skripsi;  
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1507/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Pimpinan Dayah Terpadu Babul Maghfirah  
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901153

Nama : BADRIATUN NAVIS

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : DESA MANE KAWAN, KECAMATAN SEUNUDDON, KABUPATEN  
ACEH UTARA.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN RESILIENSI PADA SANTRIWATI KORBAN KEBAKARAN DI DAYAH TERPADU BABUL MAGHFIRAH KABUPATEN ACEH BESAR**

Banda Aceh, 26 Desember 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 27 Januari 2025

AR-RANIRY





# DINAS PENDIDIKAN DAYAH ACEH DAYAH TERPADU BABUL MAGHFIRAH



Jalan. Pasar Cot Keueng, Desa Lam Alu Cut, Kecamatan Kuta Baro  
Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh Hp. 0852 6090 0400 Telp. (0651) 8012850 Kode Pos. 23372

## Surat Keterangan Pernyataan

No: 006/YPI-BM/I/2025

Pimpinan Dayah Terpadu Babul Maghfirah Desa Lam Alu Cut, Kecamatan Kuta Baro  
Kabupaten Aceh Besar menerangkan bahwa :

Nama : Badriatun Navis  
NIM : 210901153  
Program/Jurusan : Psikologi  
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Dayah Terpadu Babul  
Maghfirah, Aceh Besar dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

***"HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN RESILIENSI TERHADAP  
SANTRIWATI KORBAN KEBAKARAN DI DAYAH TERPADU BABUL MAGHFIRAH  
KABUPATEN ACEH BESAR".***

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 20 Januari 2025

Pimpinan Dayah Terpadu

Babul Maghfirah



Igk. H. Masrul Aidi

## KUESIONER PENELITIAN

Saya dengan identitas dibawah dengan suka rela setuju untuk menjadi subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh Badriatun Navis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Nama (inisial) :

Kelas :

Usia :

Daerah Asal :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda kemudian silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Tidak ada jawaban yang benar atau salah, berikan tanggapan yang paling sesuai dengan anda. Semua data yang diberikan akan di jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.

### Kuesioner I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kebakaran ini adalah ujian yang bisa membuat saya lebih kuat				
2	Kondisi pasca-kebakaran adalah ujian yang akan saya hadapi dengan penuh keberanian				
3	Setelah kebakaran, saya yakin bisa mengatasi semua masalah dengan keteguhan hati				
4	Kebakaran ini memperkuat keyakinan saya bahwa mampu menyelesaikan kesulitan yang ada				
5	Pasca-kebakaran ini, saya yakin bisa mencapai keberhasilan kedepannya				
6	Kebakaran ini mendorong saya untuk meningkatkan keberanian lebih dari sebelumnya				
7	Pasca-kebakaran, saya fokus untuk terus berkembang				
8	Kondisi pasca-kebakaran ini saya jadikan peluang untuk meningkatkan kemampuan diri				
9	Setelah kebakaran ini, saya lebih termotivasi untuk terus mengembangkan diri				
10	Kebakaran ini memberi saya dorongan baru untuk mencapai potensi saya				
11	Menghadapi situasi pasca-kebakaran, saya berusaha untuk tetap teguh				

12	Di tengah terpaan masalah akibat kebakaran, saya berupaya menjaga kestabilan diri				
13	Menghadapi situasi pasca-kebakaran, saya tetap tegar				
14	Kebakaran ini mengajarkan saya untuk menjaga sikap toleran terhadap keadaan				
15	Pasca-kebakaran ini, saya mencari dukungan emosional dari orang sekitar				
16	Saya mencari pengakuan bahwa berani menghadapi kebakaran ini dari orang sekitar				
17	Saya aktif mencari informasi untuk membantu memperbaiki keadaan saya pasca-kebakaran dari orang sekitar				
18	Menghadapi dampak kebakaran ini, saya tetap berusaha melihat sisi baiknya				
19	Pasca-kebakaran, saya menemukan kekuatan dengan berpikir positif				
20	Dari kebakaran ini, saya menemukan pelajaran berharga untuk masa depan				
21	Menghadapi kebakaran ini, saya belajar pentingnya kesiapsiagaan				
22	Menghadapi kebakaran ini, saya berusaha melihat setiap kejadian secara adil				
23	Pasca-kebakaran, saya belajar menilai setiap situasi dengan perspektif yang seimbang				
24	Setelah kebakaran ini, saya dapat mengarahkan diri menuju pencapaian tujuan kelompok				
25	Saya berkomitmen untuk tetap mengarahkan diri untuk mencapai tujuan pribadi				
26	Menghadapi situasi pasca-kebakaran ini, saya tetap merasa aman menjalani hidup				
27	Kebakaran ini memperkuat rasa aman saya dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup				
28	Menghadapi situasi pasca-kebakaran, saya tetap mampu mengendalikan emosi baik				
29	Kebakaran ini menguatkan kemampuan saya dalam mengelola emosi di segala situasi				
30	Menghadapi dampak kebakaran, saya realistis terhadap kemampuan mengendalikan situasi				
31	Situasi pasca-kebakaran membuat saya lebih realistis dalam mengelola kemampuan diri				
32	Setelah kebakaran ini, saya semakin menyadari bahwa kekuatan saya bersumber dari keimanan terhadap Allah SWT				
33	Menghadapi situasi pasca-kebakaran, keimanan saya kepada Allah SWT menjadi sumber kekuatan utama				
34	Menghadapi dampak kebakaran ini, saya percaya akan ada masa depan yang lebih baik				
35	Pasca-kebakaran, saya percaya bahwa keadaan akan membaik				
36	Setelah kebakaran ini, saya dapat menyesuaikan diri dengan situasi baru				

37	Menghadapi dampak kebakaran, saya belajar menanggapi kesulitan dengan sikap yang positif				
38	Kebakaran ini membuat saya tidak yakin bisa mengatasi kesulitan kedepannya				
39	Setelah kebakaran ini, saya merasa masalah yang datang terlalu berat untuk dihadapi				
40	Kebakaran ini membuat saya merasa tidak yakin bisa menyelesaikan masalah yang ada				
41	Setelah kebakaran, saya ragu mampu mengatasi ujian apapun				
42	Setelah kebakaran ini, saya merasa tidak mampu menetapkan impian saya kedepannya				
43	Kondisi pasca-kebakaran membuat saya sulit untuk meningkatkan kemampuan yang harus dicapai				
44	Setelah kebakaran ini, saya merasa terpuruk				
45	Kebakaran ini membuat saya sulit untuk bangkit kembali				
46	Kebakaran ini membuat saya merasa tidak lagi termotivasi untuk berkembang				
47	Setelah kebakaran, saya kehilangan dorongan untuk terus maju				
48	Kebakaran ini membuat saya sulit untuk tetap stabil di tengah masalah				
49	Setelah kebakaran, saya merasa sulit menjaga keseimbangan diri				
50	Setelah kebakaran, saya merasa sulit untuk tetap tegar				
51	Kebakaran ini membuat saya kesulitan menerima kondisi yang ada				
52	Setelah kebakaran, saya merasa sulit mencari dukungan emosional dari orang sekitar				
53	Saya sulit mendapatkan pengakuan bahwa saya mampu menghadapi kebakaran dari orang sekitar				
54	Saya kesulitan untuk mendapatkan informasi yang bisa membantu memperbaiki keadaan saya				
55	Setelah kebakaran ini, saya hanya melihat kesulitan				
56	Kebakaran ini membuat saya sulit menerima pikiran positif				
57	Kebakaran ini membuat saya sulit melihat pelajaran yang baik				
58	Setelah kebakaran, saya merasa sulit menemukan pembelajaran yang berarti dari pengalaman ini				
59	Setelah kebakaran ini, saya merasa sulit untuk melihat sesuatu secara adil				
60	Kebakaran ini membuat saya hanya fokus pada kesulitan				
61	Kebakaran ini membuat saya merasa sulit untuk fokus pada tujuan pribadi				
62	Setelah kebakaran, saya kehilangan kemampuan mengarahkan kelompok untuk mencapai tujuan				
63	Setelah kebakaran ini, saya merasa tidak aman menjalani hidup				
64	Kebakaran ini membuat saya sulit merasa aman di tengah berbagai ujian hidup				

65	Setelah kebakaran ini, saya merasa sulit mengendalikan emosi				
66	Kebakaran ini membuat saya kesulitan mengelola emosi dalam berbagai kondisi				
67	Setelah kebakaran ini, saya merasa tidak realistis dalam mengendalikan situasi				
68	Kebakaran ini membuat saya sulit bersikap realistis terhadap kemampuan yang ada dalam diri saya				
69	Kebakaran ini membuat saya sulit menyadari bahwa kekuatan saya bersumber dari keimanan terhadap Allah SWT				
70	Setelah kebakaran, saya merasa kehilangan kesadaran bahwa daya saya berasal dari keimanan terhadap Allah SWT				
71	Setelah kebakaran ini, saya hanya melihat kesulitan				
72	Kebakaran ini membuat saya kehilangan semangat terhadap masa depan				
73	Setelah kebakaran, saya merasa sulit menyesuaikan diri dengan baik				
74	Kebakaran ini membuat saya cenderung berpikir negatif tentang kesulitan yang ada				

### **Kuesioner II**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kebakaran ini adalah ujian sementara				
2	Meskipun sulit, saya yakin situasi ini akan membaik				
3	Saya percaya kemampuan diri saya bisa membawa kesuksesan				
4	Dengan keahlian saya, saya yakin bisa meraih keberhasilan				
5	Dalam beberapa bulan, saya dapat bangkit kembali				
6	Dengan bantuan teman-teman dan keluarga, saya bisa mencapai kemajuan yang baik				
7	Saya tahu kapan harus meminta bantuan saat merasa lemah				
8	Saya sadar kapan butuh istirahat untuk pulih				
9	Saya tidak menyalahkan diri sendiri atas kebakaran ini				
10	Hal buruk ini bukan kesalahan saya jadi saya fokus pada pemulihan				
11	Kejadian ini terjadi karena kelalaian orang lain, dan saya merasa kecewa				
12	Saya menyalahkan pihak sekolah yang tidak bertanggung jawab atas kebakaran ini				
13	Kebakaran ini akan terus menghantui hidup saya selamanya				
14	Saya merasa kesulitan ini tidak akan pernah berakhir				
15	Saya merasa kemampuan saya tidak cukup untuk meraih kesuksesan				
16	Saya ragu kemampuan diri saya bisa membawa keberhasilan				
17	Saya tidak tahu tentang masa depan, semuanya tampak tidak jelas				
18	Saya sulit membayangkan masa depan yang positif setelah kejadian ini, semuanya terasa tidak pasti				

19	Saya sering tidak tahu kapan saya merasa kuat atau lemah				
20	Saya kesulitan mengenali momen saat butuh bantuan				
21	Saya merasa bersalah atas kebakaran ini, meskipun saya tahu itu bukan sepenuhnya salah saya				
22	Saya tidak bisa berhenti menyalahkan diri sendiri atas semua yang terjadi akibat kebakaran ini				
23	Kebakaran ini adalah ujian yang tidak dapat di kendalikan, jadi saya memilih untuk bangkit				
24	Saya tidak menyalahkan siapa pun atas kejadian ini				











**TABULASI DATA TRY OUT OPTIMISME**

No	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	Total	
1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	57	
2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	1	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	66	
5	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	1	4	4	4	2	3	4	2	3	1	4	3	2	72	
6	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	67	
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	75
8	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	2	4	71	
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	79	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	1	81	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	84
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	84
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	67	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	64	
17	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
19	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	1	1	1	2	3	3	1	60	
20	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	69	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69	
22	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	82	
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69	
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	86	
25	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	75	
26	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70	
28	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	61	
29	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	76	



62	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	68	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	76	
64	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	4	3	3	57	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	69
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	68
68	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	59	
69	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	78
70	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	71	
71	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	2	73	
72	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	67
73	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	1	4	4	2	2	1	1	1	1	64	
74	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	1	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	56	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	71	
76	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	1	1	76	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
78	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	76	
79	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	66	
80	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	73	
81	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	59	
82	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	3	3	1	2	3	1	1	1	67	
83	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	63	
84	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	60	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	62	
86	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	2	78	
87	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3	72	
88	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	1	56	
89	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	62	
90	3	3	4	4	3	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
91	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	80	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	88
93	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	62	

94	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	71
95	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	57
96	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	1	1	79
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	75
98	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	1	74
99	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	71
100	4	4	4	4	3	4	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	60
101	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	1	1	72
102	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	64
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	77
104	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	80
105	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	1	1	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	1	69
106	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	1	70
107	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	62
108	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	44
109	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	69
110	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	67
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	77
112	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	80
113	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	78
114	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	1	74
115	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	1	74
116	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	1	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	1	74
117	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	66
118	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	63
119	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	1	73
120	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	75
121	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	74
122	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	1	77
123	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	62
124	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	72
125	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	1	4	1	1	3	2	3	2	4	2	1	67

## UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM *TRY OUT* RESILIENSI

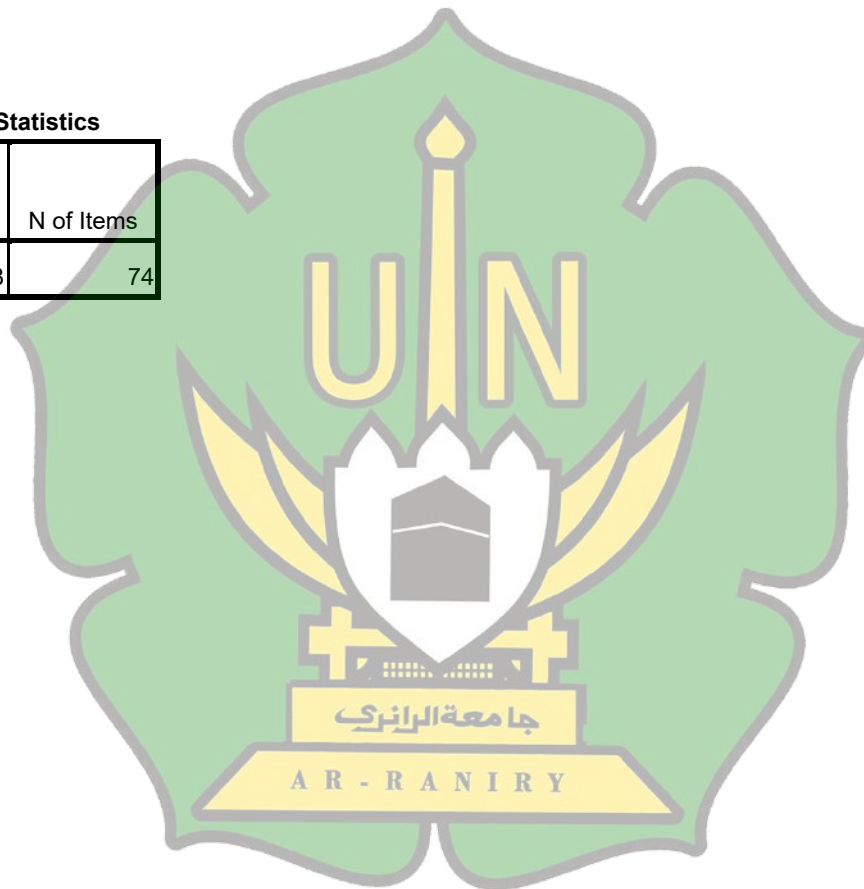
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

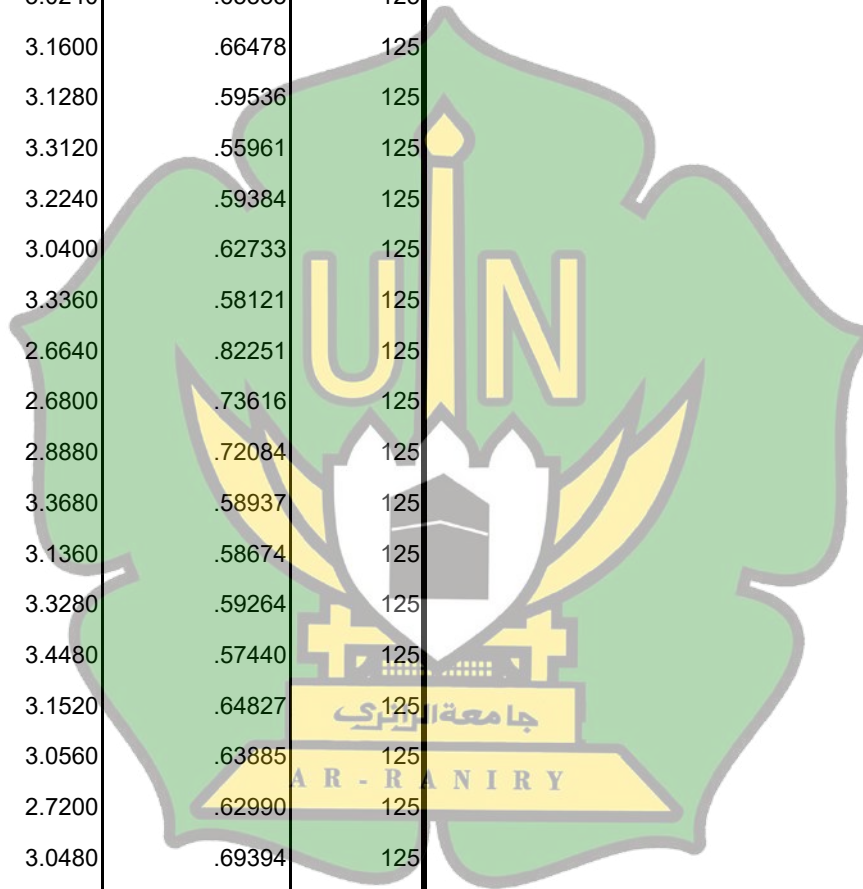
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	74

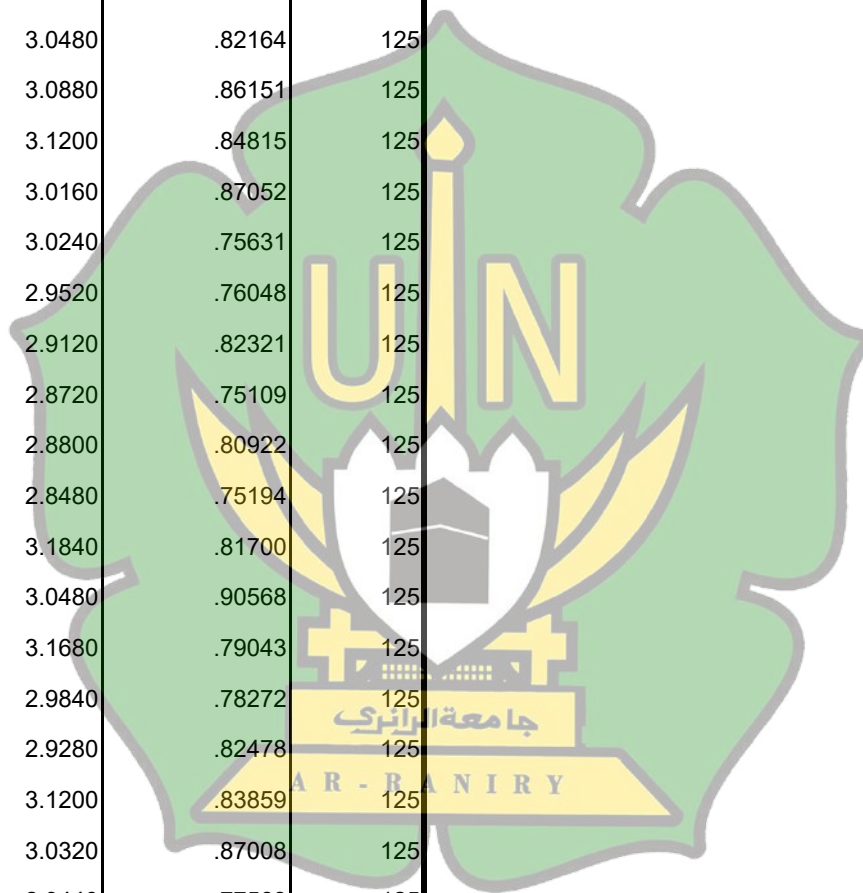


Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.0480	.72797	125
VAR00002	3.0160	.65972	125
VAR00003	3.1440	.64388	125
VAR00004	3.1040	.59330	125
VAR00005	3.2640	.68561	125
VAR00006	3.1760	.81383	125
VAR00007	3.1760	.66069	125
VAR00008	3.0240	.65333	125
VAR00009	3.1600	.66478	125
VAR00010	3.1280	.59536	125
VAR00011	3.3120	.55961	125
VAR00012	3.2240	.59384	125
VAR00013	3.0400	.62733	125
VAR00014	3.3360	.58121	125
VAR00015	2.6640	.82251	125
VAR00016	2.6800	.73616	125
VAR00017	2.8880	.72084	125
VAR00018	3.3680	.58937	125
VAR00019	3.1360	.58674	125
VAR00020	3.3280	.59264	125
VAR00021	3.4480	.57440	125
VAR00022	3.1520	.64827	125
VAR00023	3.0560	.63885	125
VAR00024	2.7200	.62990	125
VAR00025	3.0480	.69394	125
VAR00026	2.7040	.82329	125
VAR00027	2.6560	.84342	125
VAR00028	2.8160	.61413	125
VAR00029	2.8880	.67461	125
VAR00030	2.8480	.58276	125
VAR00031	2.8720	.52327	125
VAR00032	3.6240	.51843	125
VAR00033	3.5760	.54275	125
VAR00034	3.4560	.62867	125



VAR00035	3.2080	.73282	125
VAR00036	3.1520	.64827	125
VAR00037	3.1520	.66060	125
VAR00038	2.8720	.75109	125
VAR00039	2.6560	.93415	125
VAR00040	2.9280	.72039	125
VAR00041	2.9280	.80498	125
VAR00042	3.2160	.69077	125
VAR00043	3.0160	.79295	125
VAR00044	2.9680	.88842	125
VAR00045	3.0480	.82164	125
VAR00046	3.0880	.86151	125
VAR00047	3.1200	.84815	125
VAR00048	3.0160	.87052	125
VAR00049	3.0240	.75631	125
VAR00050	2.9520	.76048	125
VAR00051	2.9120	.82321	125
VAR00052	2.8720	.75109	125
VAR00053	2.8800	.80922	125
VAR00054	2.8480	.75194	125
VAR00055	3.1840	.81700	125
VAR00056	3.0480	.90568	125
VAR00057	3.1680	.79043	125
VAR00058	2.9840	.78272	125
VAR00059	2.9280	.82478	125
VAR00060	3.1200	.83859	125
VAR00061	3.0320	.87008	125
VAR00062	2.9440	.77568	125
VAR00063	2.9680	.80258	125
VAR00064	2.8640	.81660	125
VAR00065	2.9360	.75929	125
VAR00066	2.9200	.76832	125
VAR00067	2.9520	.76048	125
VAR00068	2.8640	.76563	125
VAR00069	3.0880	.96734	125
VAR00070	3.2000	.85194	125





VAR00071	3.1520	.76259	125
VAR00072	3.1200	.83859	125
VAR00073	3.0960	.78724	125
VAR00074	2.8960	.92304	125

**Item-Total Statistics**

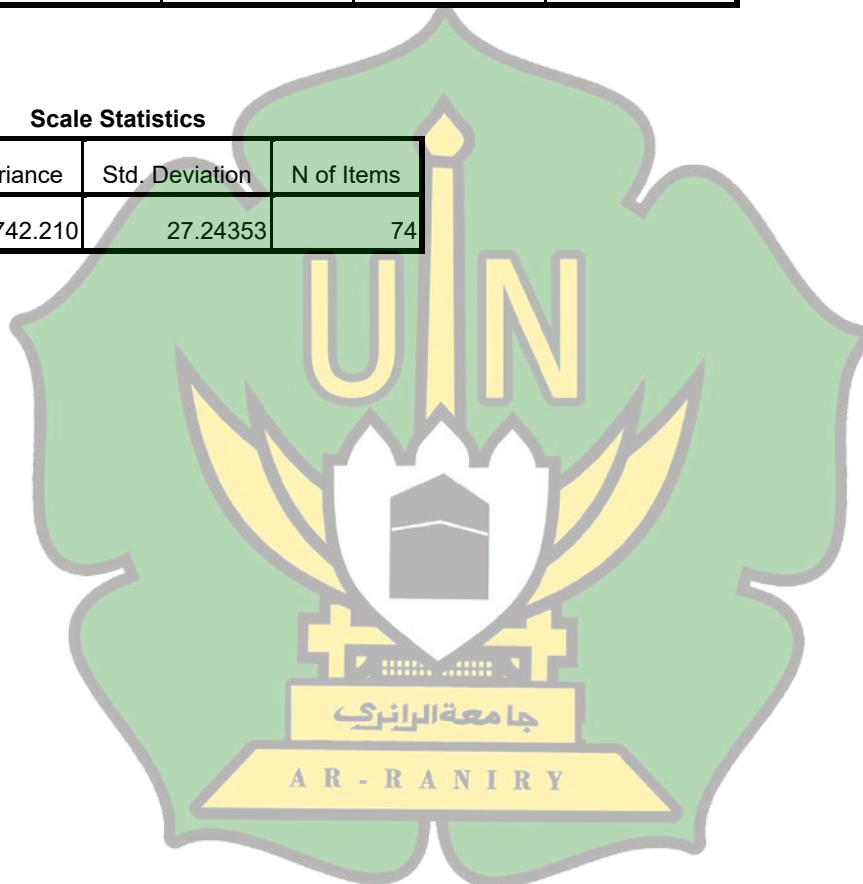
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	222.3520	728.198	.343	.958
VAR00002	222.3840	729.158	.354	.958
VAR00003	222.2560	731.515	.295	.958
VAR00004	222.2960	731.968	.308	.958
VAR00005	222.1360	728.296	.363	.958
VAR00006	222.2240	724.159	.397	.958
VAR00007	222.2240	730.143	.326	.958
VAR00008	222.3760	727.543	.404	.958
VAR00009	222.2400	730.700	.308	.958
VAR00010	222.2720	730.877	.341	.958
VAR00011	222.0880	729.726	.403	.958
VAR00012	222.1760	734.614	.225	.959
VAR00013	222.3600	730.716	.327	.958
VAR00014	222.0640	730.206	.371	.958
VAR00015	222.7360	742.760	-.027	.960
VAR00016	222.7200	734.300	.185	.959
VAR00017	222.5120	742.010	-.008	.959
VAR00018	222.0320	731.305	.331	.958
VAR00019	222.2640	732.002	.311	.958
VAR00020	222.0720	734.213	.238	.959
VAR00021	221.9520	730.546	.365	.958
VAR00022	222.2480	728.575	.378	.958
VAR00023	222.3440	731.002	.313	.958
VAR00024	222.6800	733.123	.255	.958
VAR00025	222.3520	734.085	.203	.959
VAR00026	222.6960	724.326	.388	.958
VAR00027	222.7440	723.611	.394	.958
VAR00028	222.5840	727.213	.441	.958

VAR00029	222.5120	730.574	.307	.958
VAR00030	222.5520	731.765	.320	.958
VAR00031	222.5280	732.348	.339	.958
VAR00032	221.7760	735.256	.238	.958
VAR00033	221.8240	733.001	.303	.958
VAR00034	221.9440	729.408	.365	.958
VAR00035	222.1920	724.350	.439	.958
VAR00036	222.2480	729.591	.348	.958
VAR00037	222.2480	728.575	.370	.958
VAR00038	222.5280	728.429	.326	.958
VAR00039	222.7440	716.176	.503	.958
VAR00040	222.4720	721.896	.511	.958
VAR00041	222.4720	719.058	.521	.958
VAR00042	222.1840	720.942	.560	.958
VAR00043	222.3840	716.626	.588	.958
VAR00044	222.4320	714.425	.568	.958
VAR00045	222.3520	715.230	.599	.957
VAR00046	222.3120	710.265	.680	.957
VAR00047	222.2800	709.913	.699	.957
VAR00048	222.3840	708.255	.716	.957
VAR00049	222.3760	714.801	.664	.957
VAR00050	222.4480	715.040	.654	.957
VAR00051	222.4880	710.978	.696	.957
VAR00052	222.5280	719.025	.562	.958
VAR00053	222.5200	714.461	.626	.957
VAR00054	222.5520	716.491	.625	.957
VAR00055	222.2160	715.300	.600	.957
VAR00056	222.3520	710.327	.643	.957
VAR00057	222.2320	714.825	.633	.957
VAR00058	222.4160	714.955	.637	.957
VAR00059	222.4720	711.332	.686	.957
VAR00060	222.2800	709.897	.707	.957
VAR00061	222.3680	706.654	.752	.957
VAR00062	222.4560	714.540	.653	.957
VAR00063	222.4320	713.296	.659	.957
VAR00064	222.5360	713.589	.641	.957

VAR00065	222.4640	715.009	.656	.957
VAR00066	222.4800	716.058	.622	.957
VAR00067	222.4480	718.507	.567	.958
VAR00068	222.5360	719.267	.544	.958
VAR00069	222.3120	708.474	.637	.957
VAR00070	222.2000	711.081	.669	.957
VAR00071	222.2480	715.285	.646	.957
VAR00072	222.2800	709.848	.708	.957
VAR00073	222.3040	714.391	.646	.957
VAR00074	222.5040	713.155	.572	.958

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
2.2540E2	742.210	27.24353	74



## UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM *TRY OUT* OPTIMISME

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	24

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.2880	.60663	125
VAR00002	3.4160	.61150	125
VAR00003	3.5200	.51744	125
VAR00004	3.4480	.58827	125
VAR00005	3.2240	.62041	125
VAR00006	3.3360	.63429	125
VAR00007	3.1440	.65628	125
VAR00008	3.2160	.60354	125
VAR00009	3.1360	.72227	125
VAR00010	3.1120	.68646	125
VAR00011	2.3200	.96386	125
VAR00012	1.9680	.87008	125
VAR00013	2.8720	.95863	125
VAR00014	3.0560	.91848	125
VAR00015	3.0720	.85361	125
VAR00016	2.8560	.93070	125
VAR00017	2.9120	.90710	125
VAR00018	3.0320	.88842	125
VAR00019	2.4800	.94698	125
VAR00020	2.6480	.78551	125
VAR00021	2.7200	.89443	125
VAR00022	2.9200	.89443	125
VAR00023	1.8960	.82133	125
VAR00024	1.9600	1.02705	125

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.2640	63.567	.239	.798
VAR00002	66.1360	62.231	.378	.793
VAR00003	66.0320	63.580	.291	.796
VAR00004	66.1040	63.207	.288	.796
VAR00005	66.3280	63.013	.290	.796
VAR00006	66.2160	61.800	.406	.791
VAR00007	66.4080	61.985	.371	.792
VAR00008	66.3360	62.918	.310	.795
VAR00009	66.4160	60.164	.497	.786
VAR00010	66.4400	63.361	.221	.799
VAR00011	67.2320	69.454	-.257	.827
VAR00012	67.5840	72.003	-.441	.832
VAR00013	66.6800	57.235	.558	.780
VAR00014	66.4960	57.026	.604	.778
VAR00015	66.4800	56.848	.674	.775
VAR00016	66.6960	57.294	.574	.780
VAR00017	66.6400	56.297	.671	.774
VAR00018	66.5200	55.961	.715	.772
VAR00019	67.0720	57.503	.547	.781
VAR00020	66.9040	58.910	.557	.783
VAR00021	66.8320	58.318	.522	.783
VAR00022	66.6320	58.541	.505	.784
VAR00023	67.6560	67.711	-.158	.818
VAR00024	67.5920	63.985	.074	.811

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.5520	66.249	8.13937	24

AR - R A N I R Y











28	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	48	
29	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	60	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	49	
31	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	61	
32	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	62	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	58	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	58	
35	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	40	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53	
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	67	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	4	52
39	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	44
40	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
41	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	45
42	1	4	3	1	4	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	46
43	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	57
44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	52
45	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	2	1	3	56	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
47	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	67
48	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	60
49	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	51
50	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	61	
51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	62
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
53	4	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
54	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	42
56	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	59
57	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	61

58	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
59	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
60	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	63
61	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
62	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55
63	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	62
64	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	4	42
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
68	4	4	4	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	42
69	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	62
70	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58
71	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	60
72	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	54
73	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	1	4	4	4	2	2	1	53
74	2	4	3	2	3	2	4	2	1	1	3	2	2	2	2	1	3	1	40
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
76	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	61
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
78	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	62
79	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	51
80	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	60
81	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	45
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	3	1	2	3	1	53
83	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	42
84	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	46
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	46
86	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	62
87	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	54

88	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	43
89	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	46
90	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	31	
91	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	67
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
93	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	48
94	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	53
95	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	44
96	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	64
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	60
98	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	61
99	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
100	4	4	4	3	4	1	3	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	46
101	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	57
102	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	51
103	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	58
104	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	62
105	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	58
106	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	57
107	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	46
108	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	31
109	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	55
110	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
111	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
112	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	64
113	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	63
114	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	61
115	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	64
116	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	62
117	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51

118	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	50
119	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	61
120	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	61
121	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
122	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	64
123	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	1	1	1	2	1	49
124	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
125	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	1	1	3	2	3	2	4	53



## UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM PENELITIAN RESILIENSI

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

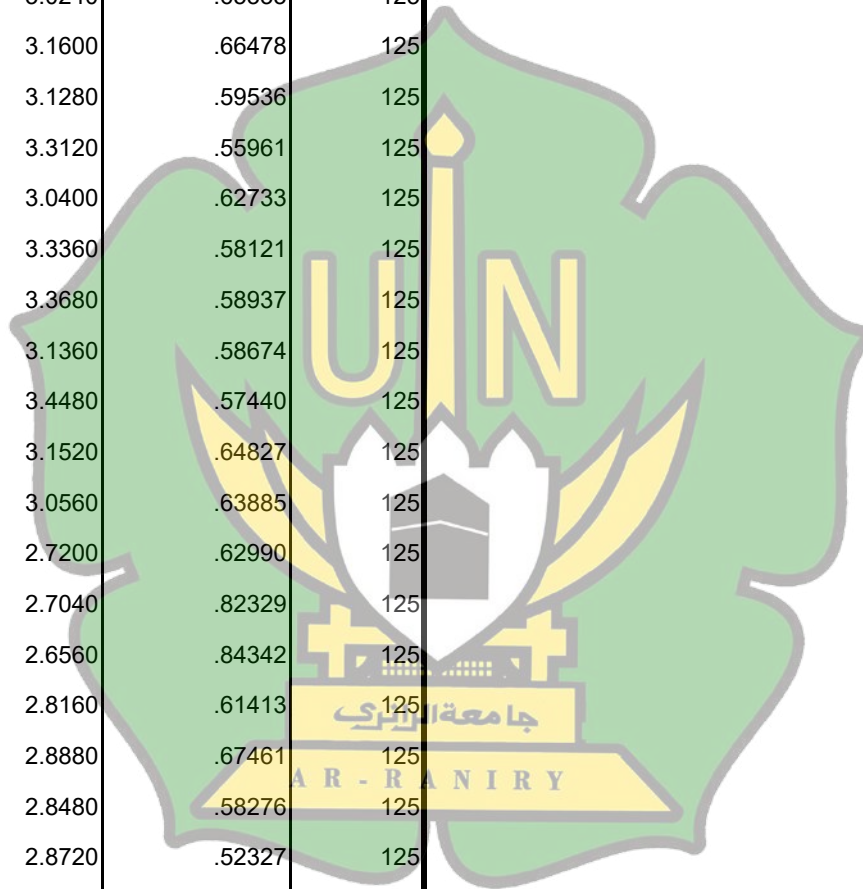
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	67

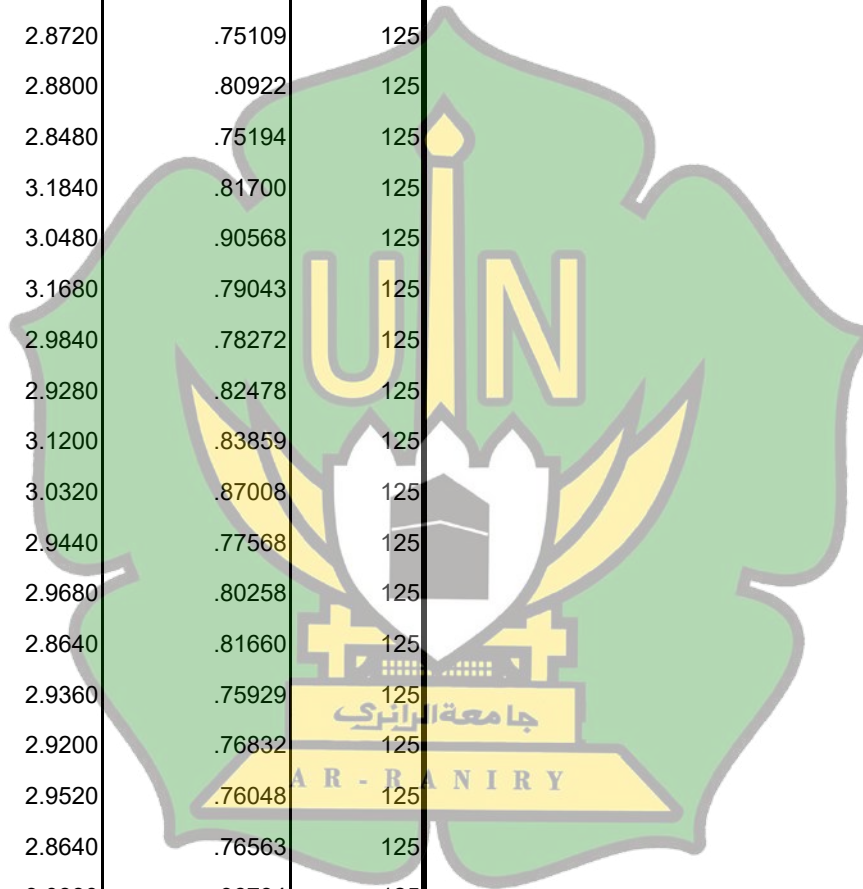


Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.0480	.72797	125
VAR00002	3.0160	.65972	125
VAR00003	3.1440	.64388	125
VAR00004	3.1040	.59330	125
VAR00005	3.2640	.68561	125
VAR00006	3.1760	.81383	125
VAR00007	3.1760	.66069	125
VAR00008	3.0240	.65333	125
VAR00009	3.1600	.66478	125
VAR00010	3.1280	.59536	125
VAR00011	3.3120	.55961	125
VAR00012	3.0400	.62733	125
VAR00013	3.3360	.58121	125
VAR00014	3.3680	.58937	125
VAR00015	3.1360	.58674	125
VAR00016	3.4480	.57440	125
VAR00017	3.1520	.64827	125
VAR00018	3.0560	.63885	125
VAR00019	2.7200	.62990	125
VAR00020	2.7040	.82329	125
VAR00021	2.6560	.84342	125
VAR00022	2.8160	.61413	125
VAR00023	2.8880	.67461	125
VAR00024	2.8480	.58276	125
VAR00025	2.8720	.52327	125
VAR00026	3.5760	.54275	125
VAR00027	3.4560	.62867	125
VAR00028	3.2080	.73282	125
VAR00029	3.1520	.64827	125
VAR00030	3.1520	.66060	125
VAR00031	2.8720	.75109	125
VAR00032	2.6560	.93415	125
VAR00033	2.9280	.72039	125
VAR00034	2.9280	.80498	125



VAR00035	3.2160	.69077	125
VAR00036	3.0160	.79295	125
VAR00037	2.9680	.88842	125
VAR00038	3.0480	.82164	125
VAR00039	3.0880	.86151	125
VAR00040	3.1200	.84815	125
VAR00041	3.0160	.87052	125
VAR00042	3.0240	.75631	125
VAR00043	2.9520	.76048	125
VAR00044	2.9120	.82321	125
VAR00045	2.8720	.75109	125
VAR00046	2.8800	.80922	125
VAR00047	2.8480	.75194	125
VAR00048	3.1840	.81700	125
VAR00049	3.0480	.90568	125
VAR00050	3.1680	.79043	125
VAR00051	2.9840	.78272	125
VAR00052	2.9280	.82478	125
VAR00053	3.1200	.83859	125
VAR00054	3.0320	.87008	125
VAR00055	2.9440	.77568	125
VAR00056	2.9680	.80258	125
VAR00057	2.8640	.81660	125
VAR00058	2.9360	.75929	125
VAR00059	2.9200	.76832	125
VAR00060	2.9520	.76048	125
VAR00061	2.8640	.76563	125
VAR00062	3.0880	.96734	125
VAR00063	3.2000	.85194	125
VAR00064	3.1520	.76259	125
VAR00065	3.1200	.83859	125
VAR00066	3.0960	.78724	125
VAR00067	2.8960	.92304	125





**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	200.8960	695.529	.329	.962
VAR00002	200.9280	696.680	.332	.962
VAR00003	200.8000	699.210	.266	.962
VAR00004	200.8400	699.716	.274	.962
VAR00005	200.6800	695.784	.344	.962
VAR00006	200.7680	691.793	.379	.962
VAR00007	200.7680	697.163	.318	.962
VAR00008	200.9200	694.784	.391	.962
VAR00009	200.7840	697.929	.294	.962
VAR00010	200.8160	698.490	.313	.962
VAR00011	200.6320	697.589	.365	.962
VAR00012	200.9040	698.329	.300	.962
VAR00013	200.6080	697.805	.343	.962
VAR00014	200.5760	698.907	.303	.962
VAR00015	200.8080	699.673	.279	.962
VAR00016	200.4960	698.429	.327	.962
VAR00017	200.7920	696.456	.345	.962
VAR00018	200.8880	698.326	.295	.962
VAR00019	201.2240	700.804	.224	.962
VAR00020	201.2400	692.329	.362	.962
VAR00021	201.2880	690.933	.384	.962
VAR00022	201.1280	693.983	.443	.961
VAR00023	201.0560	697.989	.287	.962
VAR00024	201.0960	699.458	.288	.962
VAR00025	201.0720	699.583	.319	.962
VAR00026	200.3680	700.363	.279	.962
VAR00027	200.4880	696.510	.355	.962
VAR00028	200.7360	691.293	.437	.961
VAR00029	200.7920	696.973	.330	.962
VAR00030	200.7920	695.827	.356	.962
VAR00031	201.0720	694.922	.333	.962
VAR00032	201.2880	682.610	.516	.961

VAR00033	201.0160	688.516	.520	.961
VAR00034	201.0160	685.677	.530	.961
VAR00035	200.7280	687.829	.562	.961
VAR00036	200.9280	683.148	.601	.961
VAR00037	200.9760	681.024	.579	.961
VAR00038	200.8960	681.158	.626	.961
VAR00039	200.8560	676.334	.705	.961
VAR00040	200.8240	676.291	.718	.961
VAR00041	200.9280	674.842	.731	.960
VAR00042	200.9200	681.219	.681	.961
VAR00043	200.9920	681.089	.681	.961
VAR00044	201.0320	676.967	.725	.961
VAR00045	201.0720	684.777	.594	.961
VAR00046	201.0640	680.318	.656	.961
VAR00047	201.0960	682.942	.641	.961
VAR00048	200.7600	682.345	.601	.961
VAR00049	200.8960	676.852	.658	.961
VAR00050	200.7760	681.740	.638	.961
VAR00051	200.9600	681.523	.650	.961
VAR00052	201.0160	677.887	.701	.961
VAR00053	200.8240	676.340	.725	.960
VAR00054	200.9120	673.226	.769	.960
VAR00055	201.0000	680.806	.674	.961
VAR00056	200.9760	679.475	.683	.961
VAR00057	201.0800	679.461	.671	.961
VAR00058	201.0080	681.089	.682	.961
VAR00059	201.0240	682.056	.649	.961
VAR00060	200.9920	684.976	.581	.961
VAR00061	201.0800	685.026	.576	.961
VAR00062	200.8560	674.334	.665	.961
VAR00063	200.7440	677.111	.696	.961
VAR00064	200.7920	681.956	.656	.961
VAR00065	200.8240	676.388	.724	.960
VAR00066	200.8480	681.323	.651	.961
VAR00067	201.0480	679.401	.591	.961

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
2.0394E2	708.682	26.62109	67



## UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM PENELITIAN OPTIMISME

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	18

### Item Statistics

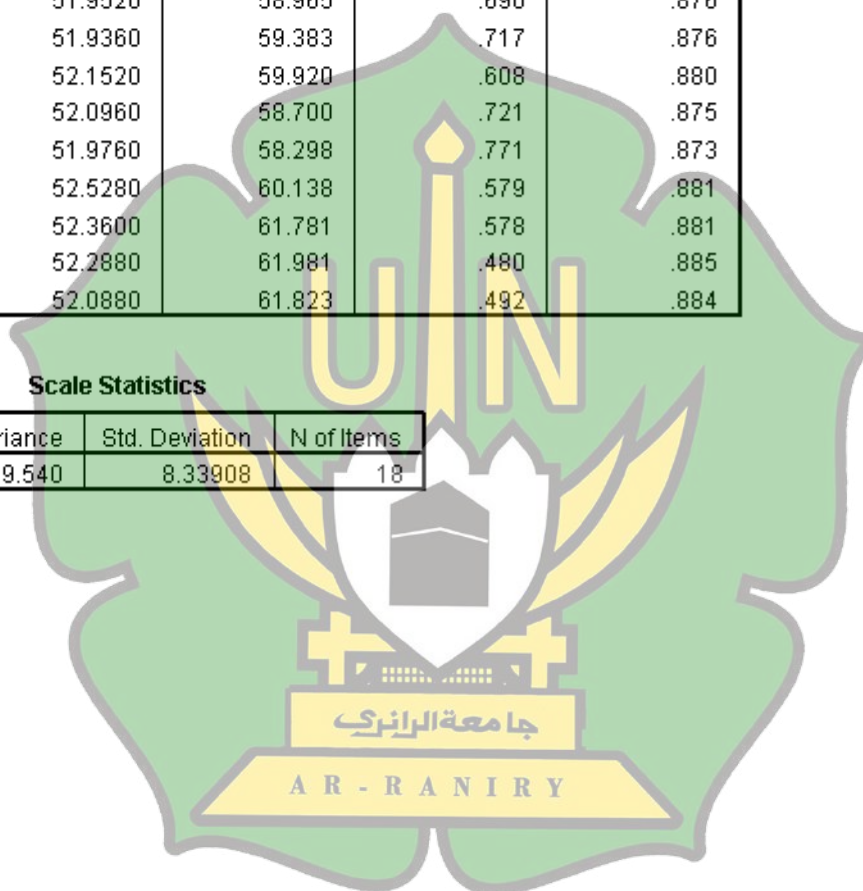
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.4160	.61150	125
VAR00002	3.5200	.51744	125
VAR00003	3.4480	.58827	125
VAR00004	3.2240	.62041	125
VAR00005	3.3360	.63429	125
VAR00006	3.1440	.65628	125
VAR00007	3.2160	.60354	125
VAR00008	3.1360	.72227	125
VAR00009	2.8720	.95863	125
VAR00010	3.0560	.91848	125
VAR00011	3.0720	.85361	125
VAR00012	2.8560	.93070	125
VAR00013	2.9120	.90710	125
VAR00014	3.0320	.88842	125
VAR00015	2.4800	.94698	125
VAR00016	2.6480	.78551	125
VAR00017	2.7200	.89443	125
VAR00018	2.9200	.89443	125

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.5920	65.485	.372	.887
VAR00002	51.4880	66.865	.285	.889
VAR00003	51.5600	66.281	.304	.889
VAR00004	51.7840	65.945	.319	.889
VAR00005	51.6720	64.787	.426	.886
VAR00006	51.8640	65.006	.388	.887
VAR00007	51.7920	66.085	.315	.889
VAR00008	51.8720	63.338	.494	.884
VAR00009	52.1360	59.038	.651	.878
VAR00010	51.9520	58.965	.690	.876
VAR00011	51.9360	59.383	.717	.876
VAR00012	52.1520	59.920	.608	.880
VAR00013	52.0960	58.700	.721	.875
VAR00014	51.9760	58.298	.771	.873
VAR00015	52.5280	60.138	.579	.881
VAR00016	52.3600	61.781	.578	.881
VAR00017	52.2880	61.981	.480	.885
VAR00018	52.0880	61.823	.492	.884

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.0080	69.540	8.33908	18



AR - R A N I R Y

## HASIL DATA EMPIRIK RESILIENSI

### Statistics

VAR00001

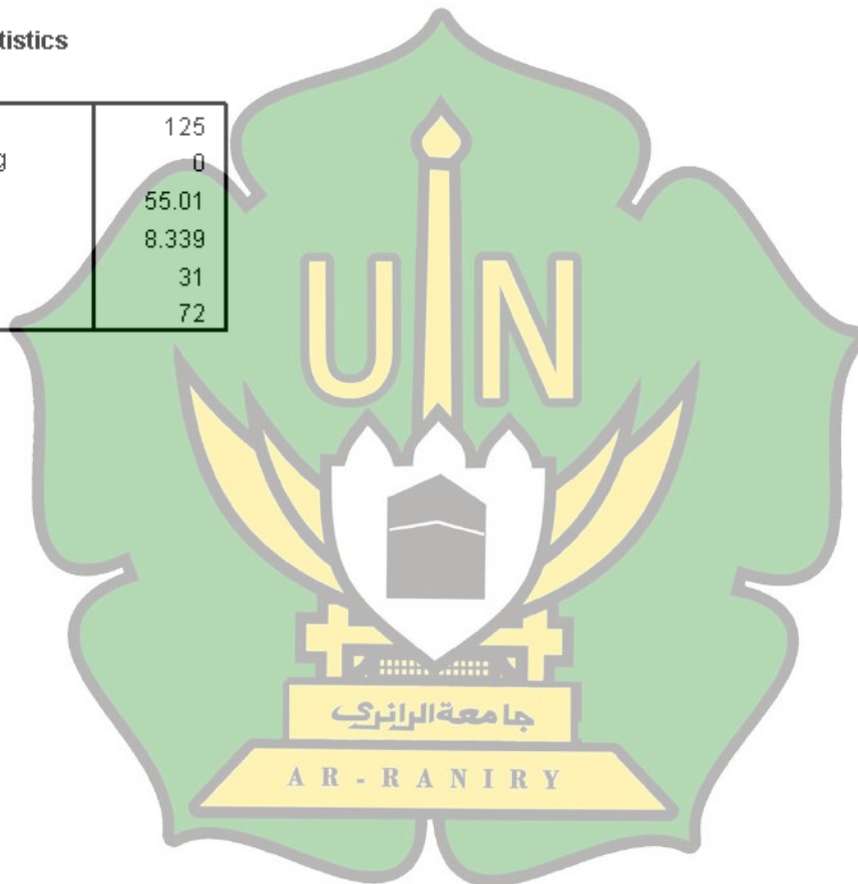
N	Valid	125
	Missing	0
Mean		203.94
Std. Deviation		26.621
Minimum		121
Maximum		263

## HASIL DATA EMPIRIK OPTIMISME

### Statistics

VAR00001

N	Valid	125
	Missing	0
Mean		55.01
Std. Deviation		8.339
Minimum		31
Maximum		72



## UJI KATEGORISASI RESILIENSI

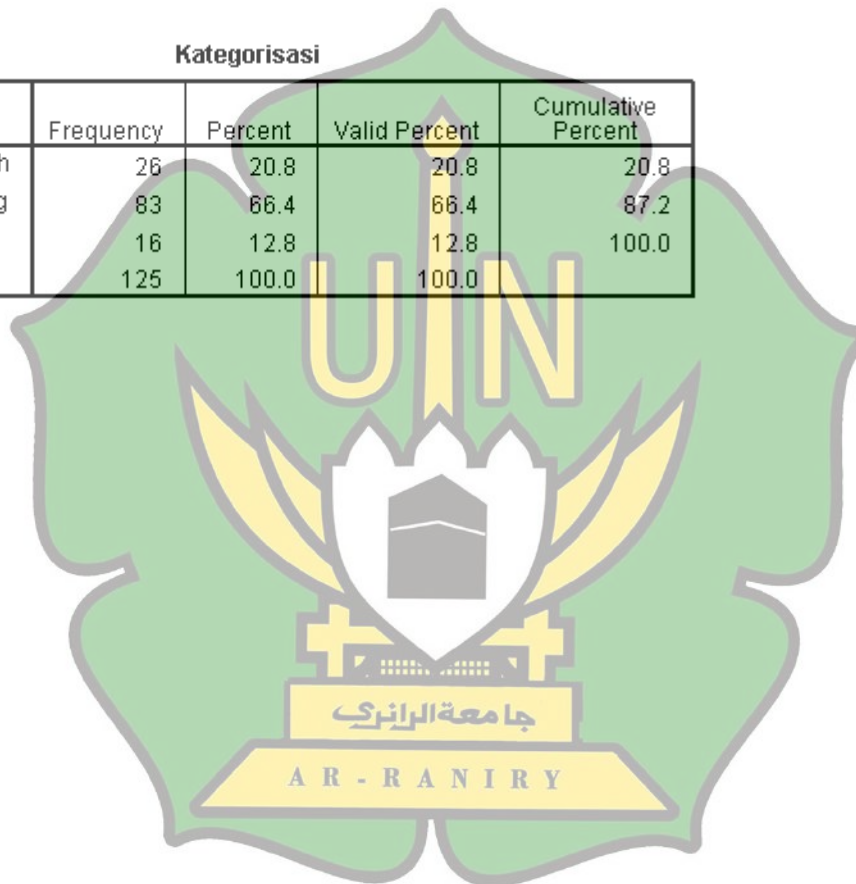
### Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	14.4	14.4	14.4
	Sedang	84	67.2	67.2	81.6
	Tinggi	23	18.4	18.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

## UJI KATEGORISASI OPTIMISME

### Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	26	20.8	20.8	20.8
	Sedang	83	66.4	66.4	87.2
	Tinggi	16	12.8	12.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	



## HASIL UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV RESILIENSI

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		125
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	203.94
	Std. Deviation	26.621
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.041
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.543
Asymp. Sig. (2-tailed)		.930

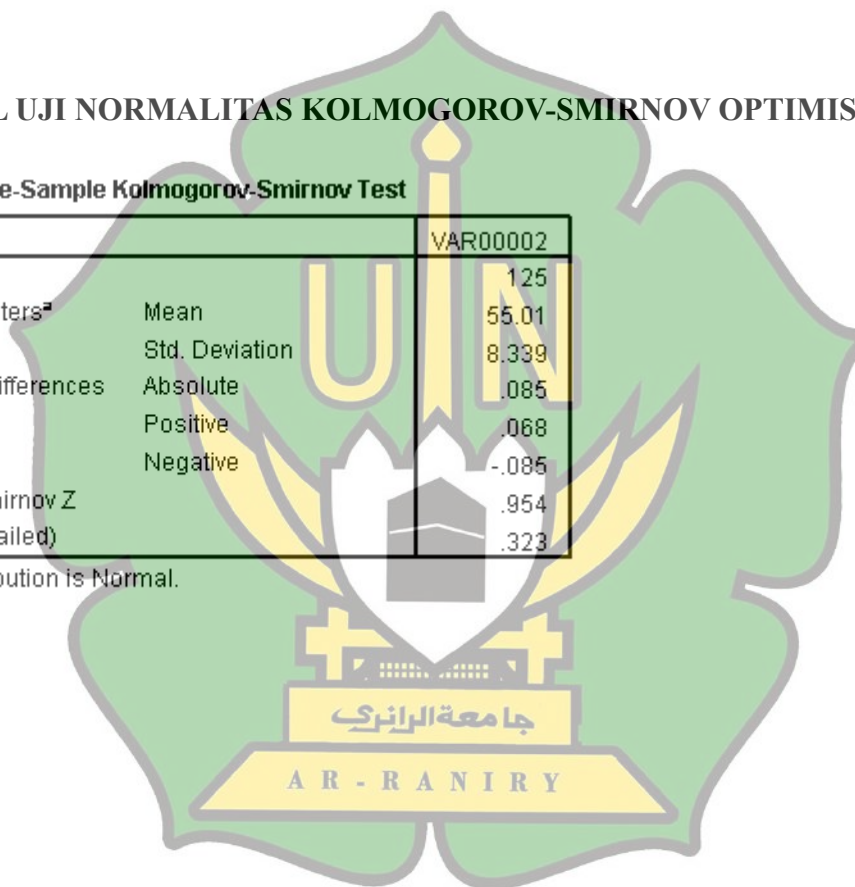
a. Test distribution is Normal.

## HASIL UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV OPTIMISME

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00002
N		125
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	55.01
	Std. Deviation	8.339
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.068
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.954
Asymp. Sig. (2-tailed)		.323

a. Test distribution is Normal.





## HASIL UJI LINEARITAS

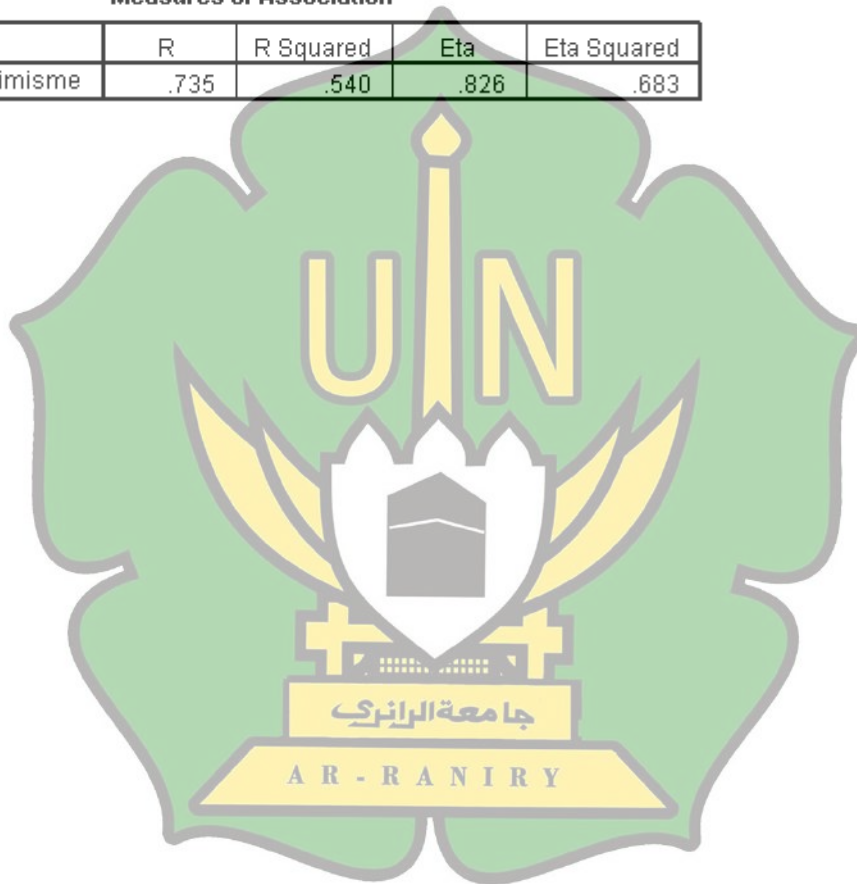
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Optimisme	Between Groups	(Combined)	60025.630	30	2000.854	6.753	.000
		Linearity	47465.616	1	47465.616	160.201	.000
		Deviation from Linearity	12560.014	29	433.104	1.462	.088
Within Groups			27850.978	94	296.287		
Total			87876.608	124			

## HASIL ANALISIS MEASURES OF ASSOCIATION

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi * Optimisme	.735	.540	.826	.683



## HASIL UJI HIPOTESIS

### Correlations

		Resiliensi	Optimisme
Resiliensi	Pearson Correlation	1	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
Optimisme	Pearson Correlation	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Badriatun Navis
2. Tempat/Tgl. Lahir : 10 Maret 2004
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 210901153
6. Alamat : Gampong Mane Kawan, Kec. Seunuddon,  
Kab. Aceh Utara, Provinsi Aceh
7. No. Tel/WA : 0822 9806 3542
8. Email : [badriatunnafiz4@gmail.com](mailto:badriatunnafiz4@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MIN Seunuddon (Tahun Lulus 2015)
2. SMP/MTS : SMPS Babul Maghfirah (Tahun Lulus 2018)
3. SMA/MA : SMAS Babul Maghfirah (Tahun Lulus 2021)
4. UNIV. : UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Tahun Lulus 2025)

### Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Alm. Aswin Manaf
2. Nama Ibu : Salmiah
3. Pekerjaan Ibu : IRT
4. Alamat : Gampong Mane Kawan, Kec. Seunuddon,  
Kab. Aceh Utara, Provinsi Aceh
5. No. Tel/Hp : 0823 2500 8280

Banda Aceh, 10 Maret 2025

Peneliti

Badriatun Navis